



MEMBANGUN KELUARGA SEJAHTERA

Melalui Gerakan Keluarga Maslahat

KKN Multisektoral kali ini mengambil tema Keluarga Maslahat, di mana masalah atau kebaikan bersama menjadi prinsip utama dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga seperti ini membangun fondasi keharmonisan dan keberlanjutan masyarakat, di mana setiap anggota berkontribusi positif untuk kesejahteraan bersama. Dengan fokus pada kolaborasi dan kerjasama, keluarga masalah membuat keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh keluarga. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati menjadi landasan moral, menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai. Pendidikan menjadi prioritas utama dalam keluarga ini, di mana setiap anggota didorong untuk mengembangkan potensi demi kemajuan bersama. Kesadaran akan keberlanjutan dan keseimbangan antara kebutuhan materi dan spiritual mengemuka sebagai bagian integral dari konsep keluarga masalah.

Dengan menyajikan prinsip-prinsip seperti komunikasi yang baik, saling mendukung, empati, kerjasama, keharmonisan, dan komitmen terhadap nilai bersama, tulisan ini memberikan panduan untuk menjadi keluarga bermaslahat. Menerapkan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung dan harmonis, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
087886122223 / www.ausymedia.id



Membangun Keluarga Sejahtera Melalui Gerakan Keluarga Maslahat

MEMBANGUN KELUARGA SEJAHTERA

Melalui Gerakan Keluarga Maslahat



KKN TANGGULTURUS 1 2024

ANTOLOGI ESAI
KKN TANGGULTURUS 1 2024

**MEMBANGUN KELUARGA
SEJAHTERA MELALUI GERAKAN
KELUARGA MASLAHAT**



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

MEMBANGUN KELUARGA SEJAHTERA MELALUI GERAKAN KELUARGA MASLAHAT

Copyright © 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:

Muhammad Miladi Andika, Koiru Aldi, Iffatud Dinina Rifa'I,
Rizqyana Candra Kusuma, Adhelia Sekar Maharani, Suhaeda
Nabila, Diah Fatma Ashfiya Sari, Lyona Salsabila, Cindy Defana
Mahmudah, Jumrotul Ula, Safira Aulia Rida, Safira Indryani,
Rohmatul Ummah, Bintang Nawasakti Basrowi, Muhammad Sururi
Abror, Nur Azizah Hidayatul Badri, Nike Nurdiana, Luthfina
Khoirunnisa', Silvi Laisa Nurika, Nadiatul Haq Alifah, Fara Azura,
Indah Asih Sulistia, Dewi Alifatul Wasi'ah, Emi Puspita Sari,
Shilvina Ilma, Naura Tazkiyatun Nadia, Muhammad Ikhsan Asrowi.

Editor:

Dr. Septinaningrum, M.Pd.

Layouting:

Nilna Muna A'yuni

Desain Cover:

M. Khoirul Muttaqin

Cetakan pertama, Januari 2024

QRCBN: 62-1187-7261-905

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung,
Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

KATA PENGANTAR

Oleh Dr. Septinaningrum, M.Pd.

Kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mengucapkan puji syukur. Kepada Nabi Muhammad, penulis rapalkan shalawat dan salam. Kepada alam semesta, penulis menunduk kagum. kepada organ-organ yang masih hidup, penulis ucapkan terima kasih.

Atas inspirasi itu, buku Antologi ini berhasil berhasil dituntaskan. Tanpa itu semua, kalimat-kalimat yang ditentun tak akan pernah menjelma paragraf, dan paragraf-paragraf itu tak akan pernah berkisah. Sebab itu, terimalah karya kecil ini sebagai wujud semua inspirasi itu, dan para penulis tak akan mampu membalas semuanya. Percayalah.

Terimakasih kepada pihak penerbit yang berkenan memberi kesempatan untuk terbitnya buku Antologi ini. Buku Antologi ini merupakan karya dari kawan-kawan peserta KKN Desa Tanggulturus 1 2024 yang begitu serius belajar dan menggali anugerah semesta raya, yang dikemas rapi dalam perjuanagan. Semoga jerih payah mereka selalu ajaib.

Buku Antologi ini merupakan karya pertama dan tercipta sebagai refleksi dan perwujudan program KKN Desa Tanggulturus 1 2024 Buku Antologi yang sudah diprogram sebegitu hebatnya oleh pihak LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Buku Antologi yang bertemakan "Membangun Keluarga Sejahtera Melalui Gerakan Keluarga Maslahat" ini menghadirkan beragam tulisan yang begitu

indah. Sebagai program pertama, mereka yang menyumbangkan penanya di sini, ternyata mampu membingkai apa yang ada di kepala menjadi tulisan yang sangat menarik. Sebagai orang yang 'didapuk' sebagai pengantar, saya menghaturkan sembah hormat dan salut untuk mereka semua.

Saya berharap, kritik yang membangun dari para pembaca semua dapat dihadirkan untuk menyempurnakan karya-karya selanjutnya. Saya juga perlu keikhlasan maaf dari pembaca semua, andai kata masih banyak tulisan yang masih belum bisa memuaskan pembaca semua.

Tulungagung, 25 Januari 2024

Dr. Septinaningrum, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PERJALANAN KELUARGA MASHALAT DI DALAM MASYARAKAT.....	1
Oleh : Muhammad Miladi Andika	
MEMBANGUN KELUARGA MASLAHAT DEMI KESEJAHTERAAN	7
Oleh: Koiru Aldi	
KEHARMONISAN KELUARGA UNTUK KESEJAHTERAAN MASA DEPAN KELUARGA	11
Oleh: Iffatud Dinina Rifa'i	
TANGGULTURUS DAN KENANGANNYA	16
Oleh: Rizqyana Candra Kusuma	
TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGHADAPI KEHIDUPAN MODERN DI DESA TANGGULTURUS DEMI MENCIPTAKAN KELUARGA MASLAHAT	21
Oleh: Adhelia Sekar Maharani	
KEGIGIHAN PARA ORANG TUA DALAM BELAJAR MENGAJI GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA HARMONIS DI DESA TANGGULTURUS.....	26
Oleh: Suhaeda Nabila	

FONDASI HARMONI DAN KEBERKAHAN DALAM MEMBANGUN RUMAH TANGGA MASLAHAT	33
Oleh: Diah Fatma Ashfiya Sari	
KONSEP KELUARGA MASLAHAT MENURUT KELUARGA BAPAK NURUL ANAM WARGA DS. TANGGULTURUS KEC. BESUKI.....	38
Oleh : Lyona Salsabila	
PENGALAMAN KKN DI DESA TANGGUL TURUS: MEMBANGUN KELUARGA MASLAHAT DAN SINERGI ANTAR- DIVISI.....	43
Oleh: Cindy Defana Mahmudah	
MEMBANGUN KESEJAHTERAAN BERSAMA DI DESA TANGGULTURUS.....	48
Oleh: Jumrotul Ula	
RELEVANSI ISLAM MELALUI NILAI-NILAI SOSIAL KEAGAMAAN DI ERA MODERN DALAM MEMBENTUK KELUARGA MASLAHAH DI DESA TANGGULTURUS	52
Oleh: Safira Aulia Rida	
Memahami Peran Keluarga Dalam Konsep Masalahah	58
Oleh : Safira Indryani	
MEMBANGUN KELUARGA MASLAHAH MELALUI KASIH SAYANG, PENDIDIKAN, DAN PERAN KELUARGA	63
Oleh : Rohmatul Ummah	

KEHARMONISAN KELUARGA DALAM KONSEP KELUARGA MASLAHAT	69
Oleh : Bintang Nawasakti Basrowi	
MENANAMKAN NILAI-NILAI MASLAHAT UNTUK GENERASI BERKUALITAS	74
Oleh: Muhammad Sururi Abror	
MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAT MELALUI PENGALAMAN BELAJAR BERKUALITAS	81
Oleh: Nur Azizah Hidayatul Badri	
SINGGAH SEJENAK DI DESA TANGGULTURUS UNTUK MENGAMATI POTRET KELUARGA MASLAHAT	86
Oleh: Nike Nurdiana	
KELUARGA MASLAHAT SEBAGAI PILAR UTAMA PEMBANGUNAN SOSIAL DAN INDIVIDU.....	92
Oleh: Luthfina Khoirunnisa`	
MENUJU KELUARGA MASLAHAT DI DESA TANGGULTURUS	98
Oleh: Silvi Laisa Nurika	
PERJUANGAN SETIAP KELUARGA DI DESA TANGGULTURUS UNTUK MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAH DI TENGAH PERJUANGAN MENCIPTAKAN EKONOMI STABIL	104
Oleh : Nadiatul Haq Alifah	
KELUARGA MASLAHAT “KELUARGA MASLAHAT DAN KELUARGA HARMONIS”	109
Oleh: Fara Azura	

PERAN DAN KONTRIBUSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA MASLAHAT	115
--	-----

Oleh: Indah Asih Sulistia

STRATEGI WARGA DESA TANGGULTURUS DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA DARI SEGI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI KONSEP KELUARGA MASLAHAT	121
--	-----

Oleh: Dewi Alifatul Wasi'ah

KEBERAGAMAN KEPRIBADIAN MASYARAKAT MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENGELOLAAN POTENSI DESA	128
---	-----

Oleh: Emi Puspita Sari

MEMPERKUAT ATAP KELUARGA MASLAHAT "MEMPERTAHANKAN KELUARGA MASLAHAT DALAM DINAMIKA MODERN"	134
--	-----

oleh : Shilvina Ilma

MENOREH SEREPIH KISAH DI DESA TANGGULTURUS UNTUK BELAJAR MEWUJUDKAN KELUARGA YANG MASLAHAT	141
--	-----

Oleh : Naura Tazkiyatun Nadia

TERWUJUDNYA KELUARGA MASLAHAT TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA TANGGULTURUS.....	147
--	-----

Oleh : Muhammad Ikhsan Asrowi

PROFIL PENULIS	153
----------------------	-----

PERJALANAN KELUARGA MASHALAT DI DALAM MASYARAKAT

Oleh : Muhammad Miladi Gindika

Keluarga memiliki peran penting dalam kehidupan dan seringkali dianggap sebagai sumber maslahat, atau kebaikan bersama. Kebersamaan keluarga memberikan dukungan emosional, keamanan, dan nilai-nilai yang membantu dalam mencapai kesejahteraan bersama. Keluarga merupakan fondasi utama dalam membangun keharmonisan dan keberlanjutan masyarakat. Konsep keluarga mashalat mengacu pada keluarga yang menjadikan maslahat, atau kebaikan bersama, sebagai prinsip utama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keluarga semacam ini, setiap anggota berusaha untuk memberikan kontribusi positif bagi kepentingan bersama, dengan memprioritaskan kesejahteraan keluarga di atas kepentingan individu. Ketika keluarga memandang maslahat sebagai fokus utama, kolaborasi dan kerjasama antar anggota keluarga menjadi kunci. Keputusan-keputusan diambil dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh keluarga, bukan hanya kepentingan pribadi. Hal ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota merasa dihargai dan didukung, memperkuat ikatan emosional dan sosial di antara mereka. Selain itu, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati menjadi landasan moral dalam keluarga mashalat. Setiap individu diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya, dengan

kesadaran bahwa setiap kontribusi positif akan berdampak pada kebahagiaan keluarga secara keseluruhan.

Dalam keluarga yang menerapkan konsep keluarga mashalat, pendidikan menjadi suatu prioritas. Setiap anggota keluarga didorong untuk mengembangkan potensi dan bakatnya demi kemajuan bersama. Pendidikan bukan hanya menjadi hak pribadi, tetapi juga menjadi investasi untuk masa depan keluarga. Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan antara kebutuhan materi dan spiritual menjadi bagian integral dari keluarga mashalat. Upaya untuk mengurangi jejak ekologis, mendukung kegiatan amal, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial menjadi wujud nyata dari nilai-nilai tersebut.

Dengan demikian, keluarga mashalat bukan hanya sekadar entitas keluarga yang hidup bersama secara fisik, tetapi juga merupakan komunitas yang terikat oleh prinsip-prinsip maslahat. Dengan memprioritaskan kebaikan bersama, keluarga ini menciptakan lingkungan yang mempromosikan kesejahteraan, perkembangan, dan keharmonisan, menjadi contoh inspiratif bagi masyarakat luas. Contoh konkret dari keluarga maslahat bisa ditemukan dalam kisah keluarga yang secara aktif menerapkan nilai-nilai maslahat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh :

Keluarga A menjadikan prinsip maslahat sebagai pedoman utama dalam keputusan- keputusan keluarga. Mereka secara rutin mengadakan rapat keluarga untuk membahas rencana dan tujuan bersama. Dalam keputusan besar seperti pemilihan pendidikan anak-anak atau

perubahan pekerjaan, setiap anggota keluarga memiliki kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya. Keputusan diambil dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Selain itu, keluarga ini aktif terlibat dalam kegiatan sosial di komunitas mereka. Mereka secara bersama-sama melakukan kegiatan amal, seperti menyumbangkan waktu dan sumber daya untuk membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima bantuan, tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan mengajarkan nilai-nilai kepedulian kepada generasi muda.

Pendidikan juga menjadi fokus utama bagi keluarga ini. Mereka menyadari bahwa investasi dalam pendidikan anak-anak adalah investasi jangka panjang bagi masa depan keluarga. Dengan memberikan dukungan penuh dan sumber daya yang dibutuhkan, keluarga ini membantu anak-anak mereka untuk berkembang secara optimal, sehingga kelak dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, keluarga maslahat seperti Keluarga A ini menjadi contoh bagaimana nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian dapat membentuk sebuah lingkungan keluarga yang harmonis dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip untuk menjadi keluarga bermaslahat :

1. Komunikasi yang baik : keluarga bermaslahat ditandai oleh komunikasi yang terbuka dan sehat antar anggota

keluarga. Mereka dapat berbicara tentang perasaan,kebutugan, dan harapan mereka

2. Saling mendukung : Anggota Keluarga saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan. Dukungan ini dapat bersifat emosional, finansial, atau dalam bentuk bantuan praktis
3. Empati dan pengertian : keluarga maslahat mampu memahami dan merasakan perasaan satu sama lain. Mereka berusaha untuk memahami prespektif masing-masing dan bersikap empatik
4. Kerjasama : keluarga yang saling bekerja sama dalam berbagai keputusan dan kegiatan menunjukkan adanya solidaritas dan rasa tanggung jawab bersama.
5. Keharmonisan : Atmosfer keluarga yang penuh dengan keharmonisan, tanpa adanya konflik yang merugikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif
6. Komitmen terhadap nilai-nilai bersama: keluarga maslahat umumnya memiliki nilai-nilai bersama yang mereka anut dan komitmen untuk mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari
7. Fleksibilitas dan keterbukaan terhadap perubahan : keluarga yang mampu beradaptasi dengan perubahan dalam kehidupan, seperti perubahan ekonomi atau situasi pribadi, menunjukkan keterbukaan dan fleksibilitas yang positif
8. Pemecahan masalah bersama : keluarga maslahat bekerja sama dalam mengatasi masalah,mencari solusi bersama, dan tidak menciptakan konflik yang merugikan

9. Komunikasi yang terbuka : selalu berusaha untuk menjaga komunikasi yang terbuka diantara anggota keluarga. Diskusikan perasaan,harapan,dan kebutuhan secara jujur.
10. Dukungan emosional : saling memberikan dukngan emosional dalam kebahagiaanmaupun kesulitan. Ini bisa melibatkan mendengarkan tanpa menghakimi, memberikan nasihat positif, atau hanya bersedia hadir untuk satu samalain.
11. Berkomunikasi mengenai tujuan keluarga : Tentukan bersama-sama tujuan keluarga yang ingin dicapai, termasuk dalam hal pendidikan,kesehatan, dan keuangan. Ini dapat memberikan fokus dan arah bagi seluruh keluarga.
12. Bekerja sama dalam pemecahan masalah : ketika masalah muncul, hadapi bersamasebagai keluarga. Ajarkan anak-anak cara memecahkan masalah dan berbicaralah sebagai keluarga tentang solusi yang dapat diambil.
13. Waktu berkualitas bersama : tetapkan waktu untuk kegiatan bersama seperti makan malam bersama, liburan keluarga, atau aktivitas lain yang dapat memperkuat ikatan keluarga
14. Bangun keterbukaan dan kepercayaan : kepercayaan adalah fondasi keluarga maslahat. Berbicaralah secara jujur, dan bangun kepercayaan antar anggotakeluarga
15. Adopsi nilai bersama : Identifikasi nilai-nilai yang dianggap penting oleh keluarga, dan berkomitmen untuk menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari
16. Fleksibilitas dalam perubahan : ketikaa perubahan terjadi,

seperti perubahan pekerjaan atau keadaan keuangan, terapkan fleksibilitas dan dukungan satu sama lain dalam mengatasi tantangan tersebut.

Menerapkan prinsip-prinsip diatas dapat membantu menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung dan harmonis.

MEMBANGUN KELUARGA MASLAHAT DEMI KESEJAHTERAAN

Oleh: Koiru Aldi

Keluarga merupakan inti dari masyarakat dan fondasi bagi perkembangan individu. Membangun keluarga yang maslahat, atau bermanfaat, adalah suatu tugas yang memerlukan kesadaran, komitmen, dan kerjasama antaranggota keluarga. Tujuan utama adalah menciptakan suasana harmonis dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan anggota keluarga serta masyarakat luas. Dalam essay ini, akan dibahas pentingnya membangun keluarga maslahat demi mencapai kesejahteraan bersama.

Pertama-tama, kesadaran tentang nilai-nilai keluarga yang maslahat adalah landasan utama dalam membangun keluarga yang sehat. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu. Kesadaran ini mencakup pemahaman akan pentingnya toleransi, empati, dan komunikasi yang baik antaranggota keluarga. Dengan

demikian, setiap individu dalam keluarga dapat tumbuh dan berkembang dalam suasana yang positif.

Komitmen terhadap pembangunan keluarga maslahat merupakan langkah selanjutnya. Komitmen ini mencakup tekad untuk saling mendukung, memahami, dan menghargai perbedaan di antara anggota keluarga. Keluarga yang memiliki komitmen yang kuat cenderung lebih mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul, seperti konflik atau tekanan eksternal. Dengan memiliki tujuan bersama untuk mencapai kesejahteraan, keluarga dapat menjadi benteng yang kokoh dalam menghadapi perubahan dan cobaan kehidupan.

Selain itu, kerjasama antaranggota keluarga menjadi kunci dalam membangun keluarga yang maslahat. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam konteks ini, kerjasama bukan hanya sebatas tugas rumah tangga, namun juga melibatkan dukungan dalam mencapai tujuan pribadi dan keluarga. Misalnya, orang tua dapat memberikan dukungan dalam pendidikan anak-anak, sementara anak-anak dapat membantu dalam pekerjaan rumah tangga. Dengan demikian, keluarga menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi.

Melalui komunikasi yang efektif, keluarga dapat membangun kedekatan emosional dan pemahaman yang lebih baik satu sama lain. Komunikasi bukan hanya sebatas pertukaran informasi, tetapi juga sarana untuk mengungkapkan perasaan, keinginan, dan harapan. Dengan terbuka dalam berkomunikasi, keluarga dapat lebih mudah mengatasi konflik dan mencari solusi bersama. Komunikasi yang baik juga membantu mencegah terjadinya kesalahpahaman dan memperkuat ikatan antaranggota keluarga.

Pentingnya menciptakan suasana positif dan penuh kasih sayang dalam keluarga tidak dapat diabaikan. Keberadaan kasih sayang dan kehangatan dalam keluarga memberikan rasa aman dan dukungan emosional bagi setiap anggota keluarga. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang cenderung memiliki perkembangan psikologis yang lebih baik. Oleh karena itu, mengutamakan kebersamaan, mendengarkan, dan memberikan perhatian merupakan langkah penting dalam membangun keluarga yang maslahat.

Dalam konteks kesejahteraan keluarga, aspek ekonomi juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Menciptakan kestabilan ekonomi dalam keluarga memberikan keamanan

dan kenyamanan. Pendidikan anak-anak, pemenuhan kebutuhan dasar, serta persiapan untuk masa depan menjadi fokus dalam mencapai kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang bijak dan kerjasama dalam mencapai tujuan ekonomi menjadi bagian integral dalam membangun keluarga yang sejahtera.

Secara keseluruhan, membangun keluarga maslahat demi kesejahteraan adalah suatu proses yang memerlukan kesadaran, komitmen, dan kerjasama. Pentingnya nilai-nilai keluarga yang positif, komunikasi yang baik, serta dukungan emosional menjadi fondasi dalam mencapai tujuan ini. Komitmen untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai kesejahteraan ekonomi juga turut membentuk keluarga yang kokoh. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan setiap anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal, menciptakan lingkungan yang positif bagi perkembangan individu dan masyarakat secara luas.

KEHARMONISAN KELUARGA UNTUK KESEJAHTERAAN MASA DEPAN KELUARGA

Oleh: Iffatul Dinina Rifa'i

Keluarga adalah kehidupan yang paling mendasar. Sebuah keluarga yang sejahtera tidak hanya mengandalkan keberlimpahan materi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek masalah yang menyeluruh. Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi berbagai dimensi yang membentuk keberhasilan keluarga dan bagaimana aspek-aspek ini dapat membawa keluarga menuju kebahagiaan dan kelimpahan yang sejati. Pertama-tama, penting untuk menggarisbawahi bahwa keluarga bukan hanya kelompok individu yang tinggal bersama di satu rumah, melainkan lembaga sosial yang kompleks. Masalah keluarga melibatkan aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan kesehatan. Dengan kata lain, keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu mengoptimalkan seluruh potensinya dalam berbagai aspek kehidupan.

Aspek ekonomi memegang peranan penting dalam masalah keluarga. Sebuah keluarga yang sejahtera secara finansial mampu memenuhi kebutuhan dasar anggota

keluarga, seperti pangan, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Keberlimpahan materi menciptakan stabilitas yang diperlukan untuk mengembangkan potensi masing-masing individu di dalam keluarga. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk memiliki perencanaan keuangan yang bijak dan berkelanjutan. Sosial dan emosional juga merupakan elemen krusial dalam mencapai masalah keluarga sejahtera. Komunikasi yang efektif, rasa saling percaya, dan dukungan emosional merupakan faktor-faktor kunci untuk menciptakan hubungan yang sehat di antara anggota keluarga. Penerimaan dan penghargaan terhadap perbedaan individu juga memberikan landasan yang kuat untuk keharmonisan keluarga. Dengan begitu, keluarga mampu mengatasi tantangan dan konflik dengan lebih baik.

Pendidikan menjadi pilar penting untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga. Keluarga yang memberikan nilai tinggi pada pendidikan akan memberikan landasan yang kokoh bagi masa depan anggota keluarga. Ini tidak hanya tentang pencapaian akademis, tetapi juga mengenai pengembangan karakter dan keterampilan yang mempersiapkan individu untuk menghadapi dunia dengan percaya diri. Sebuah keluarga yang mendukung pendidikan menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dan

pertumbuhan intelektual. Kesehatan sebagai aspek terakhir juga tak bisa diabaikan. Keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang baik. Pemahaman akan pentingnya pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pencegahan penyakit membentuk dasar untuk kehidupan yang panjang dan bermakna. Oleh karena itu, keluarga harus berkomitmen untuk menjaga kesehatan bersama-sama, memotivasi satu sama lain untuk menjalani gaya hidup sehat.

Pada sore hari di Desa Tanggulturus, Teman-teman BPH melaksanakan anjongsana dan proses pembuatan video keluarga maslahat untuk menunjang tugas dari LP2M agar kita juga mengetahui keluarga maslahat versi warga Desa Tanggulturus itu seperti apa, Setelah kita berbincang banyak dengan tuan rumah sesaat kemudian beliau menceritakan suatu hal yang membuat kami semua tercengang. Di cerita beliau memiliki pesan yang sangat mendalam, dengan cerita singkatnya seperti ini, Beliau mempunyai tetangga yang masih saudara dengan beliau, akan tetapi kepala keluarga dari tetangga beliau memiliki dua orang istri, beliau bercerita bahwa sebelum pasangan suami istri ini mempunyai istri kedua mereka adalah keluarga yang sangat harmonis dari segi manapun, Terlihat sangatlah bahagia, Akan tetapi suatu saat

suaminya ingin menikah lagi dan searang memiliki dua orag istri,

Tuan rumah berkata, sekarang hampir setiap malam suami dan isrti pertamanya bertengkar dengan hebat sampai terkadang terdengar suara tangisannya, Akan tetapi dibalik itu setiap bulannya mendapat uang belanja yang lumayan banyak untuk dijadikan belanja pribadi, tetapi dengan keadaan yang seperti itu keluarga mereka jadi tidaklah harmonis lagi. Karena setiap orang mempunyai kebahagiaan masing-masing dan kebahagiaan dari istri pertamanya yaitu suami yang setia.

Dari cerita Bapak Surya tersebut dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan tidaklah bisa dibeli dengan materi, Begitupun keluarga sejahtera. Seperti contoh keluarga bapak surya yang mana kita jadikan telent untuk video profil keluarga masalah, keluarga beliau sangatlah harmonis, seperti yang telah beliau sampaikan berulang kali kepada kami, bahwasannya kebahagiaan tidak dapat bisa dibeli dengan materi, beliau berkata bahwa Ketika didalam keluarga ada masalah sebaiknya jangan berlarut-larut dan segera diselesaikan jangan lebih dari dua hari, karena adanya masalah kecil dalam keluarga dapat membuat kita merasa tidakah nyaman didalam keluarga, Setiap malam beliau selalu

meluangkan waktunya untuk evaluasi keluarga dan berkumpul dengan seluruh anggota keluarganya agar jika terdapat masalah dapat segera terselesaikan dengan baik, Karena keluarga beliau selalu mempraktikkan hal tersebut keluarga beliau mempunyai kebiasaan yang sangat baik, yang mana dapat kita contoh dan kita tiru agar keluarga kita juga Sejahtera dan maslahat.

Dalam kesimpulannya, keluarga sejahtera adalah hasil dari keselarasan antara berbagai aspek kehidupan. Dari aspek ekonomi hingga kesehatan, melibatkan anggota keluarga dalam upaya bersama untuk mencapai keberlimpahan yang lebih besar. Dengan memahami dan mengaktifkan potensi di setiap elemen maslahat keluarga, kita dapat membentuk keluarga yang tangguh dan mampu menghadapi perubahan zaman. Inilah inti dari keluarga sejahtera: keberhasilan yang tidak hanya dilihat dari materi, tetapi juga dari keseimbangan dan kesejahteraan yang menyeluruh

TANGGULTURUS DAN KENANGANNYA

Oleh: Rizgyana Candra Kusuma

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan suatu program bagi seluruh mahasiswanya, yakni Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 5. Dalam program KKN itu terdapat beberapa jenis, yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Reguler Multisektoral, KKN Komunitas, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, KKN Kebangsaan dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel.

Dan KKN yang saya ikuti adalah KKN Reguler Multisektoral. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan dilakukan selama kurang lebih 40 hari. Mahasiswa Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan kegiatan KKN di desa-desa yang berada di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Pada saat pendaftaran KKN gelombang pertama,

saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Tanggulturus yang berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Wilayah Kecamatan Besuki memiliki luas 8.267,600 Ha. Dengan memiliki batas- batas sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bandung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanggunggunung dan Kecamatan Campurdarat, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Selain itu Kecamatan Besuki juga terdiri atas 10 desa, yaitu desa Besuki, Keboireng, Sedayugunung, Tanggulturus, Tanggulwelahan, Tanggulkundung, Wates Kroyo, Siyotobagus dan Tulungrejo.

Pada tanggal 18 Desember 2023, setelah acara Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, saya dan teman-teman melakukan pemberangkatan ke posko secara bersama-sama dengan menggunakan kendaraan pribadi. Perjalanan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah ke posko membutuhkan waktu sekitar satu jam. Pada awal kedatangan kelompok saya ke Desa Tanggulturus, semua anggota kelompok secara bersama-sama membersihkan posko. Kemudian pada hari kedua, perwakilan dari kelompok melakukan silaturahmi ke Ibu Lurah, Bapak Sekretaris desa (carik), Bapak Ketua RT, Bapak Kepala dusun, dan Bapak Modin dengan tujuan untuk

meminta izin melaksanakan kegiatan KKN yang akan dijalankan dan agar saling mengenal satu sama lain. Selain itu para anggota kelompok juga melakukan anjarsana ke tetangga-tetangga sekitar posko KKN. Para staff balai desa dan masyarakat desa Tanggulturus menyambut kedatangan kami dengan baik dan ramah.

Dalam kelompok saya beranggotakan 27 mahasiswa, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Berdasarkan buku pedoman kuliah kerja nyata, dari 27 mahasiswa tersebut dibagi dalam badan pengurus harian dan 5 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi komunikasi dan publikasi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi ekonomi. Pada hari selanjutnya, setelah selesai melakukan silaturahmi, semua divisi mulai menjalankan program kerja yang telah direncanakan.

Dalam KKN banyak sekali kegiatan yang dilakukan, diantaranya yaitu mendapat tugas piket di kantor balai desa dan kantor kecamatan, mengajar IQRA, mengadakan bimbingan belajar, mengajar di Sekolah Dasar (SD), mengikuti program posyandu, mengadakan kerja bakti membersihkan masjid, mengikuti kegiatan senam pagi dihari minggu

bersama ibu-ibu PKK desa Tanggulturus, support UMKM, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah momen yang sangat berharga dalam perjalanan pendidikan saya. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata ini saya mempunyai kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat di pedesaan, selain itu juga belajar banyak hal dan mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan dalam ruang perkuliahan. Pengalaman yang saya dapatkan selama KKN dapat membuka mata saya akan realita kehidupan masyarakat pedesaan. Melalui interaksi dengan masyarakat setempat, saya belajar tentang nilai-nilai kebersamaan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Selain itu KKN juga telah mengubah paradigma saya tentang pentingnya keterlibatan dalam pembangunan masyarakat serta melihat secara langsung bagaimana upaya nyata yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Selama KKN saya juga dapat merasakan pentingnya kerjasama antar pemerintah, masyarakat serta pihak-pihak yang terlibat dalam membangun sebuah komunitas yang berkelanjutan. Selain itu, saya juga belajar apabila keberagaman latar belakang dan kemampuan jika

digabungkan dapat dijadikan sebuah kekuatan. Hal tersebut dapat meyakinkan saya, bahwa kerjasama dari berbagai pihak adalah kunci utama untuk mencapai sebuah pembangunan yang berkelanjutan. Saya juga belajar bahwa setiap individu mempunyai peran penting dalam sebuah perubahan.

Dengan demikian, banyak hal yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, banyak suka duka yang dialami. Namun saya menjadikan hal tersebut sebagai pelajaran untuk kedepannya, agar lebih paham bersosialisasi dan bagaimana cara saya untuk melakukan penyesuaian diri dilingkungan yang baru.

**TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGHADAPI
KEHIDUPAN MODERN DI DESA TANGGULTURUS
DEMI MENCIPTAKAN KELUARGA MASLAHAT**

Oleh: Adhelia Sekar Maharani

Tanggulturus nama desa yang masih terasa asing di telingaku, pada saat pemilihan tempat KKN pun saya hanya asal saja karena dari banyaknya ribuan mahasiswa melakukan pendaftaran KKN pada saat itu, jadi tidak menutup kemungkinan juga bahwa server pun akan down karena saking banyaknya yang mengakses dan juga desa tempat KKN yang dipilih sudah memenuhi kuota. Saya merasa bersyukur karena bisa masuk KKN pada gelombang pertama ini. Setelah diterimanya saya di desa Tanggulturus pun saya lebih banyak lagi mencari tahu informasi tentang desa ini.

Tanggulturus merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung menjadi tempat pelaksanaan KKN yang sangat menarik bagi saya. Tanggulturus memiliki 2 dusun yaitu Tanggul dan Turus dengan banyak sekali dukuh. Saya ditempatkan di desa Turus dengan warga masyarakat yang baik dan ramah sekali dengan kedatangan anak-anak KKN. Desa Tanggulturus terletak di

daerah lereng pegunungan, desa ini dikelilingi oleh keindahan alam yang sangat indah dan memukau, akses menuju desa ini pun juga sudah mudah. Tujuan pelaksanaan KKN di desa Tanggulturus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, serta kesehatan dan lingkungan hidup. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Desa Tanggulturus tidak luput dari adanya perubahan zaman yang membawa tantangan baru dalam kehidupan masyarakatnya, yakni banyak sekali masyarakat yang migrasi tenaga kerja ke luar negeri sebagai TKI. Banyak warga desa yang meninggalkan kampung halaman demi mencari kehidupan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang lebih baik di negara-negara tetangga maupun di belahan dunia lainnya. Keputusan untuk bekerja di luar negeri menjadi sebuah keharusan bagi sebagian besar keluarga di desa ini.

Namun, dibalik dari adanya harapan untuk mendapatkan penghasilan lebih besar, ada dampak yang cukup signifikan bagi keluarga yang ditinggalkan. Salah satu dampak tersebut adalah terputusnya ikatan keluarga selama

jangka waktu tertentu. Anggota keluarga yang bekerja di luar negeri seringkali harus meninggalkan keluarganya di desa untuk waktu yang sangat lama, terutama bagi orang tua yang meninggalkan anaknya di rumah. Banyak sekali anak yang merasakan kurangnya kasih sayang dari orang tua karena sudah ditinggal sejak kecil, terkadang anak-anak itu pun hanya berada di rumah dengan kakek ataupun neneknya. Meskipun teknologi komunikasi memungkinkan interaksi jarak jauh, kenyataannya adalah ketidakmampuan untuk berada bersama secara fisik yang dapat merusak ikatan keluarga.

Aspek psikologis juga perlu dipertimbangkan, masyarakat yang bekerja di luar negeri seringkali mengalami tekanan mental akibat adaptasi dengan budaya baru, bahasa yang berbeda, dan lingkungan kerja yang mungkin tidak sesuai dengan yang mereka bayangkan. Hal ini dapat menciptakan ketidakseimbangan dalam dinamika keluarga dan memunculkan konflik di antara anggota keluarga yang bersangkutan. Selain masalah ini yang ditemukan, Desa ini juga dihadapkan pada kenyataan yang tidak dapat diabaikan, yaitu tingginya angka perceraian di kalangan penduduk desa. Meskipun desa ini dikenal dengan nilai-nilai tradisional yang kuat, modernisasi dan perubahan sosial yang telah membawa

dampak signifikan terhadap pola hidup dan hubungan antar masyarakatnya.

Tingginya angka perceraian di desa ini tidak hanya mempengaruhi stabilitas keluarga, tetapi juga berdampak pada anak-anak yang pernah saya tanyai juga menjadi korban dari perpisahan orang tua mereka. Faktor-faktor seperti perbedaan pandangan hidup, konflik keuangan, dan kurangnya pemahaman komunikasi dapat menjadi pemicu terjadinya perceraian. Oleh karena itu, upaya untuk memahami akar dari permasalahan dan mengembangkan solusi yang baik sangat penting untuk mengatasi masalah ini.

Dalam menghadapi dua permasalahan yang saya rasa cukup signifikan dalam desa ini, konsep keluarga maslahat menjadi pilihan yang cukup relevan dan signifikan. Keluarga maslahat merupakan keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kesejahteraan bersama. Dalam kaitannya dengan Desa Tanggulturus, keluarga maslahat dapat diartikan sebagai keluarga yang mampu menjaga harmoni meskipun terpisah jarak dari pekerjaan di luar negeri, serta mampu mengelola konflik dan mencegah perceraian melalui komunikasi yang baik.

Desa Tanggulturus dihadapkan pada tantangan nyata dalam menjaga keutuhan keluarga di tengah arus modernisasi dan perubahan sosial. Meskipun banyak warga desa yang bekerja di luar negeri untuk mencari kehidupan yang lebih baik, dampaknya terhadap struktur keluarga tidak dapat diabaikan. Demikian pula dengan tingginya angka perceraian menunjukkan perlunya upaya untuk membangun keluarga maslahat sebagai sebuah solusi. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai dampak dari banyaknya masyarakat yang menjadi TKI dan permasalahan perceraian, masyarakat Desa Tanggulturus dapat bersama-sama menciptakan sebuah solusi yang berkelanjutan. Dengan fokus pada komunikasi yang baik, pemahaman akan nilai-nilai keluarga, dan upaya pencegahan terhadap perceraian dapat menjadi sebuah pondasi kuat untuk kehidupan yang berkelanjutan di desa ini. Hal ini digunakan juga untuk menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang. Dengan demikian, Desa Tanggulturus dapat tetap mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai luhur serta selalu beradaptasi dengan perubahan zaman yang tidak dapat dihindari.

**KEGIGIHAN PARA ORANG TUA DALAM BELAJAR
MENGAJI GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA
HARMONIS DI DESA TANGGULTURUS**

Oleh: Suhaeda Nabila

Tak terasa ternyata hampir selesai masa saya dan rekan-rekan menjalani perjalanan KKN di Desa Tanggulturus. Dengan diiringi suasana pedesaan yang sejuk dan kehidupan masyarakat yang penuh keakraban telah menjadi saksi bisu dari pengalaman yang luar biasa. Pengalaman ini bukan hanya sekadar tugas akademis, tetapi lebih dari itu, sebuah perjalanan yang mengubah pandangan saya tentang kehidupan dan kedekatan antarmanusia. Dengan mengusung tema “Keluarga Maslahat” hal ini bukanlah hanya sekedar ungkapan, melainkan jalinan hubungan yang sungguh nyata dan bermakna.

Sejak awal, suasana hangat dan sambutan penuh keakraban dari masyarakat Desa Tanggulturus telah membuka pintu hati kami. Desa ini terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Tanggul dan Dusun Turus yang juga menyuguhkan kekayaan alam yang memukau. Yang disuguhkan oleh pesona pemandangan keindahan alam yang

masih alami, dengan hamparan sawah hijau yang menghampar luas, beserta gunung yang memberi kesejukan dan kedamaian yang sulit ditemukan di perkotaan. Desa Tanggulturus juga dikenal dengan masyarakatnya yang ramah.

Sangat bersyukur rasanya ketika kami diterima dengan tangan terbuka oleh keluarga Bu Ayu di Dusun Turus, meskipun sederhana namun beliau berbaik hati bersedia memberikan kami tempat tinggal yang nyaman. Tidak hanya menjadi teman seperjuangan dalam setiap kegiatan KKN, tetapi juga keluarga yang peduli dan penuh kasih.

Dalam keseharian, kami belajar tentang makna “Keluarga Maslahat”. Kami merasakan langsung bagaimana kehidupan sehari-hari bermasyarakat di Desa Tanggulturus ini. Dimana keramahtamahan antar warganya terjalin interaksi yang kuat dan hangat, sehingga tercipta suasana yang membawa kegembiraan.

Disini kami belajar bahwa maslahat atau kebaikan bersama dapat terwujud melalui keterlibatan aktif setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. Bukan hanya sekedar membantu dalam tugas-tugas sehari-hari, tetapi juga merangkul perbedaan, saling mendengarkan, dan

memberikan kontribusi positif dalam skala kecil maupun besar.

Dalam proses perjalanan masa-masa KKN ini, kami juga menginisiasi beberapa program yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Tanggulturus. Misalnya, seperti salah satu program unggulan divisi sosial, budaya, dan agama yaitu “Belajar Mengaji Iqra’ dan TPQ”. Dimana disana saya turut ikut berperan didalamnya.

Program belajar mengaji tersebut memiliki 2 kubu yang berbeda. Yaitu untuk belajar mengaji TPQ, khusus diperuntukkan untuk anak-anak kecil. Sedangkan untuk yang belajar mengaji Iqra’, khusus diperuntukkan untuk para orang tua yang bersungguh-sungguh ingin mendalami pengetahuan mengajinya. Dan uniknya di desa ini rata-rata yang lebih dominan dan tersebar secara luas yaitu ruang mengaji untuk para orang tua/lansia, yang artinya memiliki ketertarikan yang lebih tinggi dalam mendalami ajaran-ajaran Al-Quran.

Keberhasilan program-program ini tidak hanya melibatkan kami sebagai mahasiswa, tetapi juga melibatkan seluruh masyarakat desa untuk turut serta mensukseskan program unggulan ini. Mereka menyambut program tersebut dengan antusias, menunjukkan bahwa kolaborasi antara

masyarakat dan kami peserta KKN, mampu menciptakan dampak positif yang nyata.

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral seseorang. Di tengah laju modernisasi, nilai-nilai keagamaan seringkali menjadi penuntun yang berharga untuk menjaga harmoni dalam sebuah keluarga. Kegigihan para orang tua dalam belajar mengaji bukan hanya sekadar upaya untuk memahami dan mengajarkan ajaran-ajaran agama, tetapi juga menjadi kunci utama dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan penuh berkah.

Kekayaan sejati desa ini tidak hanya terletak pada keindahan alamnya, tetapi juga pada semangat keagamaan yang dihayati oleh setiap keluarga. Belajar mengaji di Desa Tanggulturus bukanlah sekadar agenda harian, melainkan sebuah perjalanan spiritual yang dijalani bersama dalam menciptakan keharmonisan yang dalam.

Kegigihan para orang tua dalam belajar mengaji di Desa Tanggulturus menjadi cermin dari tekad mereka untuk membentuk keluarga yang berakar pada nilai-nilai keagamaan. Mereka menyadari bahwa mengaji bukan hanya sekadar membaca huruf-huruf Arab, tetapi lebih dari itu,

merupakan sebuah pengalaman mendalam untuk memahami dan meresapi ajaran-ajaran Al-Quran.

Semangat keagamaan yang menginspirasi para orang tua di Desa Tanggulturus termanifestasi dalam tekad mereka untuk terus mengasah pengetahuan mengaji, guna menciptakan landasan yang kokoh untuk membina keluarga yang harmonis. Mereka tidak hanya menjadi pencari ilmu yang gigih, melainkan pionir dalam upaya menjaga keberlanjutan nilai-nilai keagamaan, dengan harapan mewujudkan kehidupan keluarga yang damai dan selaras.

Kegigihan orang tua dalam belajar mengaji tidak selalu bermula dari keahlian sejak dini. Banyak dari mereka yang mungkin memulai perjalanan ini bersamaan dengan kesadaran akan pentingnya memahami dan menerapkan ajaran agama. Ada yang memulai perjalanan keagamaan mereka belakangan dalam kehidupan, tetapi kegigihan mereka dalam belajar mengaji menciptakan momentum yang luar biasa. Bukan hanya sebagai bukti komitmen baru, tetapi juga sebagai contoh bahwa setiap langkah menuju pengetahuan agama adalah investasi berharga, bahkan jika dimulai dari titik nol.

Pengalaman ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kehidupan bersama dan pentingnya berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Setiap usaha kecil yang kami lakukan memiliki dampak besar, dan inilah esensi dari “Keluarga Maslahat”. Tidak hanya dalam hal agama, tetapi juga dalam menjalani kehidupan sehari-hari, bahu-membahu membentuk keharmonisan. Desa Tanggulturus bukan sekadar tempat tugas KKN, tetapi telah menjadi rumah kedua yang menyentuh hati dan memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan.

Di akhir perjalanan ini, menyadarkanku bahwa arti sejati dari “Keluarga Maslahat” ternyata lebih dari sekadar membantu dalam urusan sehari-hari, karena yang sebenarnya ialah bentuk saling mendukung, berbagi, dan tumbuh bersama sebagai satu kesatuan masyarakat yang utuh. Desa Tanggulturus telah memberikan pelajaran berharga tentang kebersamaan yang sejati dan bagaimana kita sebagai anggota masyarakat dapat saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

Sebagai penutup perjalanan KKN yang penuh makna ini, saya merasa diberkahi dan bersyukur karena telah diberi kesempatan untuk bisa berbagi waktu dengan masyarakat Desa Tanggulturus. Dengan belajar dari kegigihan para orang

tua dalam belajar mengaji, kami menyadari bahwa keluarga yang harmonis tidak hanya berasal dari kesamaan usia atau latar belakang, melainkan dari semangat untuk belajar dan tumbuh bersama. Semoga kisah kecil yang berasal dari Desa Tanggulturus ini mampu memberikan motivasi dan inspirasi kepada banyak orang. Bahwa upaya yang gigih yang tak pernah surut para orang tua dalam menuntut ilmu mengaji menjadi kunci dalam menciptakan harmoni keluarga.

FONDASI HARMONI DAN KEBERKAHAN DALAM MEMBANGUN RUMAH TANGGA MASLAHAT

Oleh: Diah Fatma Ghofiya Sari

Desa Tanggulturus terletak di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Meskipun saya tidak memiliki detail spesifik, desa ini mungkin memiliki kehidupan masyarakat yang khas, pemandangan alam yang indah, dan warisan budaya lokal yang menarik. Hal ini terlihat bahwa Desa Tanggulturus berada di jalan menuju kesejahteraan bersama dari segi kesehatan melalui konsep keluarga maslahat. Konsep keluarga maslahat yang mendasarkan diri pada kolaborasi dan kepedulian antar sesama muncul sebagai strategi baru. Dimana kemungkinan akan dijadikan pacuan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dari segi pelayanan kesehatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen berharga dalam kehidupan saya sebagai mahasiswa, di mana saya dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam masyarakat. Pengalaman KKN yang saya jalani bersama Keluarga Mashalat memberikan wawasan mendalam

tentang kehidupan pedesaan dan keterlibatan komunitas dalam pembangunan lokal.

Bertempat di Desa yang Tanggulturus, Keluarga Mashalat menyambut kami dengan hangat dan tulus. Selama masa KKN, kami tidak hanya menjadi pengajar bagi warga desa, tetapi juga belajar banyak dari kehidupan sehari-hari mereka. Interaksi langsung dengan masyarakat memungkinkan kami memahami tantangan yang mereka hadapi dan menciptakan solusi bersama.

Keluarga memiliki peran sentral dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan beradab. Dalam keseharian, sebuah keluarga yang dibangun dengan prinsip-prinsip maslahat (kebaikan bersama) memiliki dampak positif yang luas. Esai ini akan membahas secara mendalam tentang arti penting membangun keluarga maslahat, melibatkan aspek-aspek seperti pendidikan, nilai-nilai moral, dan komunikasi yang efektif.

Kami terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari program edukasi hingga pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui kerjasama yang erat dengan Keluarga Mashalat, kami berhasil membangun program pelatihan keterampilan dan mendukung inisiatif pertanian berkelanjutan. Inilah saat-saat

di mana kebersamaan dan gotong royong menjadi pendorong utama bagi kemajuan desa.

Selama KKN, kami tidak hanya mendapat pemahaman lebih dalam tentang dinamika desa, tetapi juga mengalami kehangatan hubungan antaranggota keluarga Mashalat. Mereka bukan hanya sekadar penerima bantuan, tetapi menjadi bagian integral dari perjalanan pembangunan yang kami jalani bersama.

Kuliah Kerja Nyata dengan Keluarga Mashalat telah mengubah perspektif saya tentang peran mahasiswa dalam masyarakat. Bukan hanya memberikan kontribusi dalam bentuk proyek konkrit, tetapi juga membangun ikatan emosional dan sosial yang kokoh. Pengalaman ini menjadi landasan berharga untuk melibatkan diri secara aktif dalam pembangunan masyarakat di masa depan.

Pertama-tama, keluarga maslahat melibatkan penguatan hubungan antara anggota keluarga. Pendidikan moral dan spiritual menjadi pondasi dalam membentuk karakter yang baik. Melalui pembelajaran nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan tolong-menolong, keluarga dapat menjadi wahana utama bagi perkembangan pribadi yang positif. Dengan membimbing anak-anak menuju pemahaman yang

benar tentang moralitas, keluarga dapat membantu menciptakan generasi yang berkontribusi positif kepada masyarakat.

Selain itu, sebuah keluarga maslahat juga menitikberatkan pada pendidikan formal dan informal. Memberikan akses pendidikan yang baik kepada setiap anggota keluarga menjadi kunci utama dalam membangun keluarga yang berkualitas. Dengan memotivasi anggota keluarga untuk belajar dan berkembang, keluarga maslahat turut berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi pilar kemajuan masyarakat.

Komunikasi yang efektif juga menjadi unsur utama dalam membentuk keluarga maslahat. Dalam memecahkan masalah, mengatasi konflik, atau sekadar menyampaikan kasih sayang, kemampuan berkomunikasi dengan baik sangat diperlukan. Keluarga yang mampu berbicara terbuka, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memahami perspektif satu sama lain dapat membangun hubungan yang kokoh. Ini bukan hanya membentuk ikatan emosional yang kuat, tetapi juga menciptakan suasana harmonis di dalam rumah tangga. Selanjutnya, keluarga maslahat aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan kegiatan amal. Berbagi rezeki dengan sesama melatih anggota keluarga untuk peduli

terhadap kebutuhan orang lain di sekitarnya. Inisiatif seperti ini membantu membentuk karakter anggota keluarga yang peka terhadap isu-isu sosial, dan lebih dari itu, mengajarkan nilai-nilai keadilan dan kepedulian.

Dalam proses membangun keluarga maslahat, penting untuk mengenali dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Konflik adalah bagian alami dari kehidupan keluarga, namun kemampuan untuk menyelesaikannya dengan cara yang konstruktif menjadi kunci. Membangun keluarga maslahat tidak selalu mudah, tetapi dengan kesabaran, kebijaksanaan, dan tekad yang kuat, setiap keluarga dapat mencapai tujuan tersebut.

Sebagai kesimpulan, keluarga maslahat adalah fondasi penting dalam membentuk masyarakat yang adil dan berdaya. Melalui pendidikan moral, pendidikan formal dan informal, komunikasi efektif, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial, sebuah keluarga dapat menjadi agen perubahan positif. Dengan memahami arti dan pentingnya keluarga maslahat, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

**KONSEP KELUARGA MASLAHAT MENURUT KELUARGA
BAPAK NURUL ANAM WARGA
DS. TANGGULTURUS KEC. BESUKI**

Oleh : Lyona Salsabila

Konsep keluarga maslahat menurut keluarga Bapak Nurul Anam, bapak nurul anam bertempat tinggal di ds. Turus kec. besuki. menurut beliau keluarga maslahat mencakup prinsip-prinsip kehidupan keluarga yang berlandaskan pada kemaslahatan bersama. Dalam konteks ini, keluarga diarahkan untuk menjadi unit yang mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi anggotanya serta masyarakat sekitar. Konsep ini mungkin melibatkan aspek-aspek seperti keharmonisan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi, yang semuanya diorientasikan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Dalam ajaran Islam, konsep keluarga maslahat memiliki kedalaman makna yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan ekonomi. Meskipun tidak terdapat informasi spesifik mengenai konsep keluarga maslahat menurut keluarga Bapak Nurul Anam, konsep ini dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam ajaran Islam. Beberapa konsep terkait, seperti keluarga

sakinah, juga menekankan pada keharmonisan dan kesejahteraan keluarga.

Dalam konteks ajaran Islam, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam menciptakan keseimbangan dan kemaslahatan. Konsep keluarga maslahat menurut ajaran Islam mencakup aspek keharmonisan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi. Keluarga diarahkan untuk saling mendukung dan memberikan manfaat bagi anggotanya serta masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan, tolong-menolong, dan saling peduli antar anggota masyarakat. Dalam sebuah tulisan yang membahas keluarga maslahat, Kiai Sahal menyebutkan bahwa 'keluarga maslahat' merupakan istilah lain untuk 'Membangun keluarga maslahat dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil Negara tidak akan kuat, jika pribadi-pribadi yang ada dalam rumah tangga tidak menguatkan satu dan lainnya. Demikian pula Islam sebagai agama juga tidak akan kuat, apabila pribadi-pribadi yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu menghadirkan kemaslahatan bersama. Dari perspektif pendidikan, konsep keluarga maslahat juga mencakup pentingnya pendidikan dalam membentuk kesejahteraan keluarga. Pendidikan yang

baik di dalam keluarga akan membentuk anggota keluarga yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan, tolong-menolong, dan saling peduli antar anggota masyarakat. Dalam sebuah tulisan yang membahas keluarga maslahat, Kiai Sahal menyebutkan bahwa 'keluarga maslahat' merupakan istilah lain untuk 'Membangun keluarga maslahat' dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil Negara tidak akan kuat, jika pribadi-pribadi yang ada dalam rumah tangga tidak menguatkan satu dan lainnya. Demikian pula Islam sebagai agama juga tidak akan kuat, apabila pribadi-pribadi yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu menghadirkan kemaslahatan bersama.

Dari perspektif pendidikan, konsep keluarga maslahat juga mencakup pentingnya pendidikan dalam membentuk kesejahteraan keluarga. Pendidikan yang baik di dalam keluarga akan membentuk anggota keluarga yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep keluarga maslahat yang menekankan pentingnya kesejahteraan anggota keluarga serta masyarakat sekitar. Dalam konteks ekonomi, konsep keluarga maslahat menurut ajaran Islam mencakup

pentingnya kesejahteraan ekonomi bagi keluarga. Keluarga yang mampu menciptakan kesejahteraan ekonomi akan mampu memberikan manfaat bagi anggotanya serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu, konsep keluarga maslahat menurut ajaran Islam mencakup pentingnya usaha ekonomi yang halal dan berkah, sehingga keluarga mampu mencapai kesejahteraan dan memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam kesimpulan, konsep keluarga maslahat menurut ajaran Islam mencakup prinsip-prinsip kehidupan keluarga yang berlandaskan pada kemaslahatan bersama. Konsep ini melibatkan aspek-aspek seperti keharmonisan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi, yang semuanya diorientasikan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan, tolong-menolong, dan saling peduli antar anggota masyarakat. Dalam konteks keluarga Bapak Nurul Anam, konsep ini mungkin diimplementasikan melalui nilai-nilai kekeluargaan, pendidikan, kesehatan, dan usaha ekonomi yang berkah.

Membangun keluarga maslahat dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil yang menopang kehidupan umat manusia. Negara tidak akan kuat, jika pribadi pribadi yang ada dalam rumah tangga tidak saling

menguatkan satu dan lainnya. Demikian pula Islam sebagai agama juga tidak akan kuat, apabila pribadi-pribadi yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu menghadirkan kemaslahatan bersama. Membangun keluarga maslahat merupakan hal yang sangat penting, terutama dalam konteks kehidupan berkeluarga yang sehat dan harmonis. Konsep keluarga maslahat menurut ajaran Islam mencakup prinsip-prinsip kehidupan keluarga yang berlandaskan pada kemaslahatan bersama. Keluarga diarahkan untuk menjadi unit yang mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi anggotanya serta masyarakat sekitar. Konsep ini melibatkan aspek-aspek seperti keharmonisan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi, yang semuanya diorientasikan untuk mencapai kemaslahatan bersama.

**PENGALAMAN KKN DI DESA TANGGUL TURUS:
MEMBANGUN KELUARGA MASLAHAT DAN SINERGI
ANTAR-DIVISI**

Oleh: Cindy Defana Mahmudah

Pengalaman KKN di Desa Tanggul Turus memperkaya pemahaman saya tentang dinamika kehidupan masyarakat pedesaan. Sebagai anggota Divisi Komunikasi dan Publikasi, perjalanan ini melibatkan tugas-tugas mendokumentasikan dan mengabadikan setiap kegiatan dan program yang dijalankan oleh berbagai divisi di desa. Tema utama yang diangkat, yaitu "keluarga maslahat," menjadi titik fokus bagi pengabdian masyarakat ini. Desa Tanggul Turus, pada pandangan awal, memperlihatkan gambaran kehidupan keluarga yang harmonis dan berkecukupan. Namun, adanya fenomena minimnya kehadiran anak remaja di desa menarik perhatian. Mayoritas dari mereka ternyata merantau untuk mencari penghidupan di luar desa. Tantangan ini menjadi panggilan untuk menciptakan solusi yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan keberagaman masyarakat desa. Dalam perjalanan dokumentasi, saya berupaya untuk menangkap inti kehidupan keluarga dalam kerangka

"keluarga maslahat." Pendekatan ini mencakup berbagai program yang dijalankan oleh divisi-divisi di desa, mulai dari ekonomi, pendidikan, hingga aspek sosial budaya.

Divisi ekonomi Desa Tanggul Turus menjadi salah satu motor penggerak utama dalam membangun konsep "keluarga maslahat." Fokus pemberdayaan ekonomi keluarga terwujud melalui penyediaan pelatihan dan modal usaha, dan rata rata masyarakat di desa tanggul turus juga banyak yang memiliki usaha seperti peternakan kambing etawa dan pembuat kripik. Setiap momen kebersamaan dalam langkah-langkah menuju keberlanjutan ekonomi keluarga direkam dengan cermat, menggambarkan semangat solidaritas dan kolaborasi yang tumbuh di antara anggota masyarakat.

Divisi pendidikan dan teknologi turut berperan dalam membentuk pondasi yang kokoh bagi "keluarga maslahat." Dokumentasi mencakup setiap usaha untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di desa. Dengan upaya mengadakan pembelajaran terhadap anak anak desa ketika libur sekolah dan mengunjungi Sekolah Dasar di sekitar desa juga menandakan komitmen divisi ini untuk membangun generasi muda yang kompeten dan siap berkontribusi bagi kemajuan Desa Tanggulturus.

Divisi Sosial Budaya dan Agama terlibat aktif dalam mengembangkan program-program yang mengokohkan nilai-nilai lokal dan keagamaan. Melalui dokumentasi, kekayaan budaya dan keberagaman agama di Desa Tanggul Turus diabadikan. Acara keagamaan kebetulan di Desa Tanggulturus terdapat sebuah Rumah Iqro' yang digunakan untuk mengenalkan dan memberi pembelajaran bagi masyarakat desa khususnya orang dewasa yang masih belum paham tentang Al-Qur'an, dan inisiatif lainnya mencerminkan upaya divisi ini dalam memelihara dan memperkaya nilai-nilai keagamaan dan budaya Desa Tanggulturus sebagai bagian penting dari identitas masyarakat.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang berfokus pada program kesehatan, vaksinasi, dan pelestarian lingkungan memiliki peran krusial dalam menciptakan kesejahteraan keluarga. Melalui partisipasi dalam posyandu anak dan orang tua, serta kampanye lingkungan hidup, divisi ini mendukung keluarga di Desa Tanggul Turus untuk mencapai kehidupan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep keluarga maslahat, di mana upaya ini memberikan manfaat nyata bagi kepentingan dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Meskipun dihadapkan dengan minimnya kehadiran anak remaja, semangat "keluarga maslahat" yang ditanam di Desa Tanggul Turus menciptakan atmosfer harapan. Dokumentasi setiap kegiatan menjadi sarana untuk menyebarkan inspirasi dan menciptakan jaringan yang dapat membantu menjembatani hubungan antara keluarga yang merantau dan desa asal mereka. Dengan demikian, Desa Tanggul Turus diharapkan tetap menjadi pusat kehidupan yang harmonis dan berkecukupan bagi seluruh warganya, termasuk generasi muda yang merantau.

Pengalaman ini juga memperlihatkan bahwa konsep "keluarga maslahat" mencakup ranah yang luas, tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi. Melalui dokumentasi yang rinci, dapat terlihat bahwa pendekatan ini menyeluruh, merangkul setiap lapisan kehidupan masyarakat. Selain itu, kesinambungan dari program-program ini membuktikan bahwa konsep "keluarga maslahat" dapat menjadi pondasi untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat desa dalam jangka panjang.

Pentingnya sinergi antar-divisi terlihat jelas dalam perjalanan ini KKN saya ini. Meskipun setiap divisi memiliki fokusnya masing-masing, kolaborasi dan koordinasi antar-divisi menjadi kunci keberhasilan. Tantangan minimnya

kehadiran anak remaja, misalnya, dapat diatasi melalui sinergi yang lebih intensif, melibatkan partisipasi aktif para pemuda desa untuk kembali berkontribusi dalam pengembangan desa dan tidak lupa juga kontribusi dari segenap elemen masyarakat baik para tokoh di sekitar dan para orang tua di desa tanggul turus.

Dengan merinci setiap aspek kehidupan di Desa Tanggul Turus, laporan ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang pengalaman KKN yang telah dilaksanakan. Dengan membagikan cerita dan pencapaian masyarakat desa ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi desa-desa lainnya yang sedang berupaya untuk membangun "keluarga maslahat" dalam konteks kehidupan masyarakat pedesaan di Tulungagung dan Sekitarnya. Harapannya, semangat dan inovasi yang lahir dari Desa Tanggul Turus dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia, menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk semua anggota keluarga maslahat.

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN BERSAMA DI DESA TANGGULTURUS

Oleh: Jumrotul Ula

Desa Tanggulturus, yang terletak di kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, menjadi tempat yang unik dan menarik untuk dilibatkan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis keluarga masalah. Desa ini memiliki karakteristik yang membedakannya dari desa-desa lain di sekitarnya, yaitu mayoritas penduduknya memilih untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Dalam essay ini, akan dibahas bagaimana program KKN keluarga masalah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat memberikan dampak positif bagi Desa Tanggulturus.

Pertama-tama, penting untuk memahami latar belakang ekonomi dan sosial Desa Tanggulturus. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak warga desa yang memilih untuk bekerja di luar negeri sebagai TKI demi mencari penghasilan yang lebih baik. Fenomena ini membawa konsekuensi tersendiri terhadap kondisi desa, termasuk masalah-masalah sosial dan ekonomi yang muncul akibat perpindahan keluarga.

KKN keluarga masalah di Desa Tanggulturus dapat diarahkan untuk mengatasi dampak negatif tersebut.

Salah satu fokus utama program KKN adalah memperkuat hubungan antar-keluarga yang terpisah oleh jarak geografis. Melalui berbagai kegiatan komunitas dan sosial, peserta KKN dapat membantu menciptakan sarana komunikasi yang lebih baik antara keluarga yang berada di luar negeri dan yang tinggal di desa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat ikatan keluarga dan mengurangi dampak psikologis yang mungkin dialami oleh anggota keluarga yang terpisah.

Selain itu, program KKN dapat memfokuskan diri pada pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh para TKI, peserta KKN dapat memberikan pelatihan dan bimbingan kepada warga desa dalam mengembangkan usaha mikro dan mengeksplorasi potensi sumber daya lokal. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pekerjaan di luar negeri.

Selain aspek ekonomi, penting juga untuk memperhatikan sektor pendidikan. Dengan mayoritas

penduduk desa yang bekerja sebagai TKI, pendidikan anak-anak desa mungkin menjadi tantangan. Peserta KKN dapat menginisiasi program-program pendidikan tambahan, seperti bimbingan belajar atau kursus online, untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak meskipun orang tua mereka berada di luar negeri. Hal ini akan membantu menciptakan generasi muda yang terdidik dan siap bersaing di tingkat global.

Tidak kalah penting, program KKN keluarga masalah di Desa Tanggulturus harus memperhatikan isu-isu kesehatan masyarakat. Dengan adanya perpindahan orang secara internasional, risiko penyebaran penyakit dapat meningkat. Oleh karena itu, peserta KKN dapat mengorganisir kampanye kesehatan, menyediakan layanan kesehatan gratis, dan memberikan edukasi tentang praktik-praktik kesehatan yang baik. Ini dapat membantu mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari program KKN, pemberdayaan perempuan juga perlu diperhatikan. Banyak perempuan di Desa Tanggulturus yang menjadi tulang punggung keluarga ketika suami bekerja di luar negeri. Peserta KKN dapat memberikan pelatihan keterampilan dan pendidikan keuangan kepada perempuan, sehingga mereka dapat lebih

mandiri dalam mengelola keuangan keluarga dan membangun usaha kecil.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara peserta KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat sangat penting. Koordinasi yang baik akan memastikan keberlanjutan program pascakontribusi peserta KKN, sehingga dampak positif yang dihasilkan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Tanggulturus.

Sebagai kesimpulan, program KKN keluarga masalah di Desa Tanggulturus, Tulungagung, memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa yang mayoritas menjadi TKI di luar negeri. Dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan perempuan, program ini dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan, membantu membangun desa yang lebih kuat dan mandiri.

**RELEVANSI ISLAM MELALUI NILAI-NILAI SOSIAL
KEAGAMAAN DI ERA MODERN DALAM MEMBENTUK
KELUARGA MASLAHAH DI DESA TANGGULTURUS**

Oleh: Safira Aulia Rida

Kelurga Masalah adalah sebuah konsep yang dapat dilihat dengan menyebut keluarga yang Bahagia, Sejahtera dan taat kepada ajaran agama di dalam lingkungan. Pengertian keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok) baik lahir maupun batin. Terpenuhinya kebutuhan merupakan sebuah bentuk bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan, penyakit jasmani, rasa takut, stress dan penyakit batin lainnya.

Dalam konteks kekeluargaan di dalam Desa Tanggulturus memiliki nilai-nilai kebersamaan, toleransi, gotong royong, dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan utama bagi warga desa Tanggulturus. Keluarga menjadi landasan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyaraat desa. Dalam kegiatan keagamaan di desa Tanggulturus menjadikan sebuah terciptanya keluarga yang masalah. Masyarakat desa menciptakan sebuah kehidupan

yang dapat mendukung kehidupan sosial, ekonomi dan agama untuk menjadi lebih baik. Kebersamaan yang diciptakan, saling peduli dalam keluarga merupakan sebuah dasar solidaritas untuk membangun sebuah keluarga yang maslahah.

Nilai-nilai keagamaan yang ada dalam Desa Tanggulturus mendorong partisipasi Masyarakat untuk menjadikan fokus dalam penumbuhan kesadaran Masyarakat. Gerakan dan dorongn dari sebuah kegiatan menjadikan Masyarakat lebih mengerti arti dari solidaritas yang dilakukan oleh Masyarakat melalui nilai-nilai sosial budaya dan keagamaan. Dalam Desa Tanggulturus nilai-nilai keagamaan diajarkan sebagaimana bentuk menciptakan sebuah pertumbuhan pengetahuan kepada Masyarakat. Selain itu pendekatan warga sejahtera merupakan cerminan dari peran Masyarakat dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan Masyarakat.

Di dalam Desa Tanggulturus Masyarakat Mayoritas Muslim, Proses inovatif membuka kesejahteraan dalam prespektif islam, yang mana menjelaskan bahwa kesejahteraan dalam keluarga yang Bahagia merupakan bentuk agama, budaya, dan nilai keagamaan. Masyarakat Desa Tanggulturus menciptakan sebuah lingkungan yang mendukung dalam

konsep psikososial Dimana, sebuah keluarga dapat menahan rasa emosional dan mental dalam keluarga, sehingga kehidupan dalam berkeluarga dapat mengurangi Tingkat Kesehatan mental Masyarakat desa.

Dalam hal ini terjalannya sebuah keluarga masalah dengan meningkatkan kesejahteraan di dalam Masyarakat akan menjadikan sebuah desa yang membawa lingkungan baik serta terciptanya keluarga yang Bahagia. Oleh karena itu konsep keluarga masalah perlu diupayakan dengan memberikan sebuah Pendidikan, pengetahuan dari anak-anak hingga orang dewasa yang memerlukan. Keluarga Bahagia dapat diciptakan dari peran orang tua yang mengerti tentang keagamaan, orang tua yang sholeh sholehah maka anak-anak yang didik akan tumbuh menjadi anak yang sholeh-sholehah.

Selain itu, keluarga yang masalah tidak hanya memberikan kebaikan terhadap keluarganya tetapi juga terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat bertanggung jawab untuk membangun kemaslahatan serta dapat membawa dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Di era modern yang semakin maju orang tua harus berperan penting untuk mendidik dan menyaring informasi apa yang baik untuk disampaikan dan diterima dengan baik oleh anak. Di era modern ini kecanggihan teknologi yang membuat informasi

dengan mudah untuk di akses, sehingga orang tua dapat belajar dan mendidik anaknya agar dapat terus menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasan untuk diterapkan kepada anaknya.

Dalam era teknologi dan globalisasi keluarga masalah tidak hanya berfokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga mengedepankan kesejahteraan bersama. Entitas yang mampu menghadapi perubahan dengan memegang teguh nilai-nilai moral dan etika. Keluarga modern yang bermasalah tidak hanya berfokus pada kepentingan pribadi tetapi juga melalui komunikasi terbuka, Pendidikan yang inklusif dan adaptasi terhadap perkembangan zaman, keluarga menjadi perubahan positif dalam membangun kehidupan Masyarakat yang berdaya dan beretika di era modern ini.

Konsep keluarga masalah yang diorientasikan pada kesejahteraan anggota keluarga terdapat kebersamaan, saling mendukung serta dapat membentuk karakter, memberikan Pendidikan dan menciptakan lingkungan yang positif terhadap keluarganya. Sehingga, adanya Kerjasama keluarga masalah mampu mengatasi berbagai tantangan modern seperti ekonomi, perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Kesadaran dan rasa tanggung jawab kolektif membawa

dampak positif pada Masyarakat untuk membentuk individu yang peduli dan berkontribusi pada kebaikan bersama.

Selain itu, pada Masyarakat Desa Tanggulturus dapat dihubungkan dengan sebuah keluarga yang masalah karena anggota keluarga yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama maupun dalam aspek ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan, Masyarakat tetap menerapkan nilai-nilai yang saling menghormati guna membentuk lingkungan yang positif untuk berkembang. Dan peran keluarga dalam mengembangkan nilai moralitas dan etika yang kuat menjadi pondasi bagi kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan produktif. Melalui solidaritas keluarga, potensi desa yang didapatkan akan berkembang dengan baik melalui lingkungan untuk kehidupan berkelanjutan.

Dalam konsep ini kunci kesejahteraan dalam berkeluarga adalah sebuah hubungan yang harmonis dan Bahagia menjadi kunci utama. Solidaritas dalam keluarga dapat mengembangkan dan menciptakan lingkungan yang Sejahtera dan berkelanjutan, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep keluarga masalah adalah dapat memprioritaskan keluarganya guna untuk membentuk Masyarakat yang kokoh, berdaya dan saling mendukung. Serta, memiliki rasa toleransi terhadap sesama lingkungan dan

mayarakat. Selain itu, Keharmonisan dalam berkeluarga menjadi tantangan zaman sehingga pilar utama keluarga modern adalah menghadapi sebuah perubahan di era modern sebagai bentuk pondasi keluarga dalam memperkuat nilai kekeluargaan, komunikasi, Pendidikan dan nilai moral-etika membangun sebuah kebahagiaan di dalam lingkungan keluarga dan kesejahteraan dalam Masyarakat.

Memahami Peran Keluarga Dalam Konsep Masalah

Oleh : Safira Indryani

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN, dalam kegiatan KKN menurut saya adalah sebuah kegiatan yang mana para mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa kepada masyarakat untuk membangun masyarakat desa tersebut agar bisa dapat bersaing pada zaman digital ini. Dalam kegiatan KKN ini saya bisa dapat membentuk pribadi yang lebih baik ketika menangani suatu masalah dan juga dapat berguna di masyarakat serta orang lain dapat menjadi tahu dengan pengetahuan yang saya miliki.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular gelombang satu mengusung dengan tema “ keluarga masalah” peran keluarga dalam konsep masalah merupakan prinsip penting dalam etika islam yang tidak dapat dipungkiri, tetapi juga merupakan suatu pondasi utama dalam membentuk wadah yang baik. Hal ini menekankan

pentingnya kesejahteraan masyarakat dan juga dapat mencegah dampak buruk. Dalam konteks ini, keluarga memegang peranan penting dalam menegakkan konsep masalah dan juga membentuk perilaku yang baik.

Peran keluarga dalam keluarga masalah ini bertindak sebagai pembentuk karakter yang baik dan berakhlak, keluarga mempunyai peran yang sangat besar guna mempelajari nilai-nilai, moral, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk perkembangan mereka sebagai keluarga yang bertanggungjawab. Dengan memupuk ikatan keluarga yang kuat mereka dapat menanamkan nilai-nilai positif, keluarga yang harmonis dan kasih sayang, membawa manfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungannya.

Keluarga berperan sebagai penyedia dukungan emosional dan sosial. Dalam menghadapi tekanan dan tantangan kehidupan sehari-hari, anggota keluarga juga harus saling memberikan dukungan moral. Dalam konsep keluarga masalah ini membantu individu mengatasi tantangan yang di hadapi. Ikatan kekeluargaan yang dapat memupuk ketahanan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga masalah dan juga dapat berkembang positif dalam berkeluarga masalah.

Dalam peran keluarga masalah juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anggota keluarga. Dan juga akan memberikan kontribusi positif bagi keluarganya. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak dengan bimbingan, dan juga ajaran moral. Dalam konsep keluarga masalah, keluarga menciptakan lingkungan di mana individu dapat belajar untuk bisa hidup harmonis, menghormati perbedaan, dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama.

Keluarga memiliki peran dalam menciptakan stabilitas sosial. Dalam konsep keluarga masalah, stabilitas sosial mencakup keseimbangan dan juga ketertiban dalam masyarakat. Keluarga yang mampu menjalankan peran mereka dengan baik dapat menghasilkan keluarga yang bertanggung jawab. Hal ini menciptakan suatu hubungan keluarga yang lebih aman, tenang dan juga damai dalam berkeluarga. Keluarga masalah juga memiliki peran dalam menciptakan kemaslahatan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Keluarga juga menjadi madrasah bagi suami dan istri, maupun orang tua dan anak untuk terus berproses bersama menjadi tim kemaslahatan semesta. Keluarga masalah juga harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya, tetapi juga untuk lingkungan sekitarnya

dan bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya.

Konsep masalah dalam keluarga masalah adalah sebuah konsep berkeluarga yang dikaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk keluarga, masyarakat, negara, hingga alam semesta, Tiga prinsip dasar dalam keluarga masalah adalah keadilan (muadalah), kesalingan (mubadalah), dan keseimbangan (muwazanah). Keluarga masalah juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Pembangunan holistik tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi beradab dan berpengetahuan.

Konsep keluarga masalah keluarga ditempatkan sebagai madrasah pertama dan utama, disamping memberikan anak pendidikan formal dan non-formal. Hal ini sesuai dengan maqasid syari'ah yaitu hifz al-'aql yang berarti menjaga keberlangsungan untuk berfikir dan menggunakan akal sebaik-baiknya. Pendidikan adalah kebutuhan primer dan menjadi syarat utama membentuk anak-anak yang abrar. Dengan demikian, keluarga masalah dapat diwujudkan dengan menjadikan keluarga sebagai media pendidikan bagi setiap anggotanya.

Selain itu di dalam konsep keluarga masalah keluarga juga memiliki fungsi sosial. Keluarga dapat memberikan peran untuk membangun kemaslahatan di tengah masyarakat serta bisa membangun relasi yang baik dengan orang-orang disekitarnya. Keluarga juga mampu menyelesaikan konflik baik yang terjadi didalam keluarganya maupun yang terjadi pada masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Pada akhirnya terbentuklah apa yang kemudian disebut masalah 'ammah atau kemaslahatan ummat yang berkaitan dengan maqasid syari'ah yaitu hifz al-nafs, menjaga keberlangsungan hidup diri.

Pembentukan konsep keluarga masalah adalah dengan menghantarkan anggota keluarganya menuju anggota keluarga yang shalih lebih dulu. Setiap anggota keluarga harus memiliki pemahaman tentang agama yang cukup dengan mengetahui tentang hak dan kewajibannya. Mereka juga harus mampu mengaplikasikan pemahamannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, setiap anggota keluarga juga harus melaksanakan tugas masing-masing di dalam keluarga semata-mata diniatkan untuk beribadah, sehingga setiap segi kehidupan keluarga tidak pernah lepas dari ibadah.

MEMBANGUN KELUARGA MASLAHAH MELALUI KASIH SAYANG, PENDIDIKAN, DAN PERAN KELUARGA

Oleh : Rohmatul Ummah

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk penerapan ilmu secara nyata dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat dan kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diwajibkan. Dalam kesempatan ini memberikan mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung khususnya dalam masalah pengembangan kedisiplinan ilmu. Selain itu, saya juga memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam bermasyarakat.

Kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) Multisektoral pada tahun mengusung tema “Keluarga Masalah”. Membangun keluarga yang masalah merupakan pondasi awal untuk memberikan manfaat positif terhadap keluarga. Keluarga masalah merupakan konsep yang ditekankan dalam islam, yang mengacu pada keluarga yang mampu menghadirkan

kedamaian, ketentraman, cinta dan kasih sayang. Salah satu cara untuk mencapai hal ini yaitu dengan berfokus pada cinta atau kasih sayang, pendidikan, serta peran keluarga. Dengan mengedepankan aspek-aspek tersebut, keluarga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan seluruh keluarga.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam struktur masyarakat, serta memainkan peran yang tak tergantikan dalam kehidupan setiap individu. Di dalamnya, terjalin hubungan yang erat, sarat dengan makna dan nilai-nilai yang membentuk fondasi keberlangsungan dan kesejahteraan. Dalam konteks ini, cinta dan kasih sayang menjadi pondasi utama yang memelihara keharmonisan dan kebahagiaan dalam keluarga.

Cinta dan kasih sayang memainkan peran yang sangat penting dalam membangun keluarga yang maslahah. Cinta dapat menumbuhkan kepercayaan, rasa hormat, serta pengertian antar sesama anggota keluarga. Begitu juga dengan kasih sayang terhadap keluarga, memberikan kasih sayang terhadap keluarga merupakan suatu tindakan yang mendalam dan memiliki dampak positif dalam hubungan keluarga. Ketika cinta hadir dalam unit keluarga, konflik diselesaikan secara damai, serta dapat mengarahkan pada kehidupan

keluarga yang sejahtera. Menciptakan keharmonisan dalam keluarga dapat dilakukan dengan cara komunikasi yang positif, berbicara dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang, berperilaku dan berpangan baik, dimulai dari masing-masing individu, pasangan suami istri, anak, maupun lingkungan sekitar anggota tersebut. dengan demikian, cinta dan kasih sayang dalam berkeluarga merupakan aspek penting dalam membangun keluarga maslahah.

Pendidikan adalah kunci dalam membina individu dalam keluarga. Pendidikan dalam berkeluarga merupakan aspek penting dalam menciptakan keluarga yang maslahah. Konsep keluarga maslahah menekankan pentingnya pendidikan bagi setiap anggota keluarga agar mampu memahami hak dan kewajibannya secara setara. Keluarga maslahah juga ditempatkan sebagai madrasah pertama dan utama, yang memberikan pendidikan formal dan non formal kepada anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan dalam berkeluarga memegang peranan kunci dalam menciptakan keluarga yang memberikan manfaat bagi semuanya anggotanya. Dengan memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak dan orang dewasa, keluarga memberdayakan anggotanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pertumbuhan pribadi

yang baik. Pendidikan dalam berkeluarga tidak hanya mencakup pendidikan formal, tetapi juga pendidikan non formal yang meliputi pembelajaran tentang keluarga yang sakinah dan interaksi antara anggota keluarga.

Pendidikan dalam berkeluarga bukan hanya tanggung jawab orang tua, tetapi juga merupakan investasi dalam masa depan keluarga dan masyarakat. Dengan memberikan pendidikan yang holistik, keluarga dapat membentuk individu yang memiliki kecerdasan akademis, moral, emosional, dan sosial yang seimbang. Dengan ini dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk menghadapi berbagai tantangan dan membangun masyarakat yang lebih baik. Hal ini penting untuk membantu anggota keluarga, terutama calon-calon anak muda dalam mempersiapkan diri untuk kehidupan berumah tangga yang harmonis. Oleh karena itu, peran pendidikan dalam berkeluarga tidak dapat diabaikan begitu saja, karena keluarga menjadi sekolah pertama yang memberikan landasan penting bagi perkembangan dan kesejahteraan individu.

Pentingnya keluarga dalam masyarakat merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Keluarga bukan hanya sekedar kelompok individu yang tinggal bersama di bawah satu atap, tetapi juga merupakan pondasi utama dalam

membentuk suatu masyarakat yang lebih baik. Dalam konteks konsep masalah yang berarti kemaslahatan atau kebaikan, peran keluarga menjadi semakin signifikan dalam menjaga keberlangsungan dan harmoni kehidupan bersama.

Peran keluarga dalam membangun keluarga yang masalah merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan kemaslahatan lingkungan sekitar. Konsep keluarga masalah merupakan sebuah konsep berkeluarga yang dikaitkan dengan cita-cita islam untuk keluarga, masyarakat, negara, hingga alam semesta. Setiap anggota keluarga memiliki peran dalam menciptakan kemaslahatan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Keluarga juga menjadi madrasah bagi suami dan istrinya, maupun orang tua anak untuk terus berproses bersama menjadi tim kemaslahatan semesta.

Keluarga bertindak sebagai lembaga pembentuk karakter. Dalam membentuk individu yang baik dan berakhlak, keluarga memiliki peran yang sangat besar. Pendidikan karakter dan moralitas yang diterapkan oleh anggota keluarga akan membentuk dasar nilai-nilai positif yang akan membimbing perilaku terhadap masyarakat. Selain itu, keluarga juga berperan sebagai penyedia dukungan emosional dan sosial. Dalam menghadapi tekanan dan

tantangan kehidupan sehari-hari, anggota keluarga saling memberikan dukungan moral dan emosional. Keluarga juga memiliki peran dalam menciptakan stabilitas sosial. Dalam konteks konsep masalah, stabilitas sosial mencakup keseimbangan dan ketertiban dalam masyarakat. Keluarga yang mampu menjalankan peran mereka dengan baik dapat menghasilkan individu yang menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif. Hal ini menciptakan suatu lingkungan sosial yang lebih aman dan damai.

Untuk membangun keluarga yang masalah semua anggota keluarga harus bisa memahami tanggung jawab mereka dalam struktur keluarga, baik itu dukungan keuangan atau pekerjaan rumah tangga, serta keharmonisan akan terjalin. Kesimpulannya, membangun keluarga masalah memerlukan penekanan pada cinta sebagai landasannya serta pendidikan berkualitas untuk pengembangan pribadi dan peran yang jelas untuk kontribusi efektif dari setiap anggota. Dengan memprioritaskan aspek-aspek ini dalam kehidupan keluarga kita saat ini, kita dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat yang akan bertahan pada generasi mendatang.

KEHARMONISAN KELUARGA DALAM KONSEP KELUARGA MASLAHAT

Oleh : Bintang Nawasakti Basrowi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. KKN bukan hanya sekadar tuntutan akademis, melainkan juga merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata, serta untuk membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk terlibat langsung dalam upaya-upaya pengembangan masyarakat, baik melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, maupun penerapan solusi-solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Sehingga, KKN tidak hanya tentang penyaluran ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan mereka.

KKN juga dapat menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman yang kurang mendalam terhadap realitas

masyarakat setempat, dan koordinasi yang efektif antara pihak perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat. Dan dalam mencapai kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap layanan kesehatan, keterbatasan ekonomi, dan kurangnya pemahaman akan pentingnya kebersamaan seringkali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas dan dampak positif KKN. KKN memiliki banyak jenis, salah satunya adalah KKN Reguler Multisektoral. Dimana KKN Reguler Multisektoral dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2024 menyongsong tema “Keluarga Maslahat”. Sedikit cerita saya melaksanakan kegiatan KKN Di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Desa Tanggulturus terletak di kaki pegunungan dan berada di daerah pantai, Desa Tanggulturus adalah desa dengan mayoritas masyarakat bekerja sebagai TKI dengan presentase mencapai 80% Di Kabupaten Tulungagung.

Keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Keluarga merupakan sebuah kelompok terkecil didalam struktur masyarakat yang

memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Konsep keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat, di mana anggota keluarga hidup bersama dalam damai, saling mendukung, dan berkontribusi positif satu sama lain. Keharmonisan keluarga dalam konsep keluarga maslahat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan individu dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu kunci utama dalam mencapai keharmonisan keluarga adalah kesadaran akan pentingnya konsep keluarga maslahat. Dimana konsep ini menekankan pada tujuan utama keluarga untuk mencapai kebaikan bersama dan mendorong setiap anggota keluarga untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut. Ketika setiap anggota keluarga memahami dan menerima konsep ini, terbentuklah fondasi yang kuat untuk keharmonisan keluarga. Pendidikan keluarga juga memainkan peran kunci dalam konsep keluarga maslahat.

Pendidikan ini tidak hanya berkaitan dengan pendidikan formal di sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran nilai-nilai, etika, dan norma-norma keluarga. Ketika anggota keluarga memiliki pemahaman yang

mendalam tentang nilai-nilai bersama dan prinsip-prinsip yang mengikat, mereka akan lebih mampu beradaptasi dan bekerja sama secara harmonis. Dengan demikian, keharmonisan keluarga dalam konsep keluarga maslahat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan positif anggota keluarga. Ini tidak hanya memberikan manfaat bagi setiap individu dalam keluarga, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat secara lebih luas. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan konsep keluarga maslahat menjadi kunci untuk membangun keluarga yang harmonis dan berdaya.

Dalam Tema “Keluarga Maslahat” memiliki perjalanan yang sangat bermakna. Melalui berbagai kegiatan, masyarakat desa dan mahasiswa KKN bersama-sama merintis kehidupan yang lebih baik. Desa Tanggulturus bukan hanya sebuah lokasi, melainkan pangkalan pengalaman berharga dalam memahami makna sejati dari “Keluarga Maslahat”. Masyarakat Di Desa Tanggulturus mayoritas sudah memahami konsep keluarga maslahat ini, dimana mereka setiap melaksanakan kegiatan bermasyarakatnya telah mencerminkan implementasi dari konsep keluarga maslahat, Didalam KKN ini memiliki beberapa divisi, setiap divisi dalam KKN memiliki peran khusus yang erat dengan konsep

Keluarga Maslahat di Desa Tanggulturus, yang terdiri dari divisi komunikasi, divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi kesehatan, serta divisi sosial budaya dan agama, didalam setiap divisi tersebut berkolaborasi untuk mencapai tujuan tersebut dan keluarga menjadi agen perubahan yang dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Diharapkan Desa Tanggulturus dapat menuju arah pembangunan yang lebih berkelanjutan dan inklusif dengan adanya kesadaran akan peran penting keluarga.

Dalam hal ini, saya termasuk ke dalam divisi sosial budaya dan agama, yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan yang ada dalam Desa Tanggulturus untuk mendorong partisipasi Masyarakat dan menjadikan fokus dalam penumbuhan kesadaran Masyarakat. Desa Tanggulturus memiliki Masyarakat yang Mayoritas beragama Islam, disini kami menjelaskan bahwa kesejahteraan dalam keluarga yang Bahagia merupakan bentuk agama, budaya, dan nilai keagamaan. Konsep psikososial di lingkungan masyarakat Desa Tanggulturus sangat kuat. Dimana sebuah keluarga dapat menahan rasa emosional dan mental dalam keluarga. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa kunci kesejahteraan dalam berkeluarga adala sebuah hubungan yang harmonis dan Bahagia menjadi kunci utama.

MENANAMKAN NILAI-NILAI MASLAHAT UNTUK GENERASI BERKUALITAS

Oleh: *Muhammad Sururi Abror*

Dalam perjalanan hidupnya, manusia melewati tahapan yang penuh tantangan dan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Salah satu entitas yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kualitas seseorang adalah keluarga. Dalam esai ini, kita akan membahas betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai maslahat dalam keluarga untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Nilai-nilai maslahat, yang mencakup keadilan, empati, dan kerja sama, menjadi pondasi bagi pembentukan pribadi yang bertanggung jawab dan mampu kontribusi positif pada masyarakat.

Sebelum membahas lebih jauh, kita perlu mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan nilai-nilai maslahat. Nilai-nilai ini mencakup sikap dan prinsip-prinsip yang mendorong individu untuk berperilaku adil, memiliki kepedulian terhadap orang lain, serta mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Dalam konteks keluarga, nilai-nilai ini menjadi dasar yang kuat

untuk membentuk generasi berkualitas. Salah satu cara utama untuk menanamkan nilai-nilai maslahat dalam keluarga adalah melalui pendidikan agama. Keluarga seringkali menjadi tempat pertama kali anak-anak belajar tentang keyakinan, moralitas, dan etika. Pendidikan agama tidak hanya mencakup aspek ritual dan kepercayaan, tetapi juga membimbing individu untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang menjunjung tinggi keadilan, kebaikan, dan persaudaraan. Ketika nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, keluarga tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga laboratorium moral bagi generasi mendatang.

Selain pendidikan agama, kolaborasi dalam pendidikan keluarga menjadi kunci untuk menanamkan nilai-nilai maslahat. Anggota keluarga, mulai dari orang tua hingga saudara-saudara, memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter anak-anak. Diskusi keluarga tentang nilai-nilai yang dijunjung tinggi, perbandingan antara pilihan-pilihan moral, dan pembahasan terbuka mengenai realitas kehidupan sehari-hari menjadi langkah-langkah efektif untuk mentransfer nilai-nilai maslahat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga merasa terlibat aktif dalam

pembentukan karakter bersama. Keluarga yang menanamkan nilai-nilai maslahat juga mendorong keterlibatan dalam kegiatan sosial. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan amal, sukarela, atau proyek-proyek komunitas membantu mereka memahami arti kepedulian terhadap sesama. Secara tidak langsung, ini juga mengajarkan mereka bahwa kebahagiaan sejati ditemukan dalam memberikan dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama. Dengan begitu, keluarga tidak hanya menjadi pusat pertumbuhan individual, tetapi juga sekolah bagi generasi yang memahami pentingnya berbagi dan berkontribusi pada masyarakat.

Pentingnya Role Model dalam Keluarga. Sebuah keluarga yang berhasil menanamkan nilai-nilai maslahat harus memiliki figur role model yang melekat pada nilai-nilai tersebut. Orang tua dan anggota keluarga yang lebih tua memegang peran sentral sebagai contoh yang hidup dari nilai-nilai maslahat. Mereka harus menjadi teladan dalam berperilaku adil, menghormati hak-hak orang lain, dan selalu mempertimbangkan kepentingan bersama. Seorang role model yang konsisten dengan nilai-nilai maslahat akan memberikan dampak positif yang mendalam pada perkembangan karakter anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Komunikasi terbuka menjadi fondasi penting dalam

menanamkan nilai-nilai maslahat. Keluarga yang mendorong dialog terbuka dan penuh empati menciptakan ruang untuk diskusi mengenai nilai-nilai, perbedaan pendapat, dan pemecahan konflik dengan cara yang positif. Dengan memahami sudut pandang satu sama lain, anggota keluarga dapat tumbuh sebagai individu yang tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga memahami dan menghormati perspektif orang lain.

Kesimpulan

Dalam perjalanan hidup yang penuh tantangan dan kesempatan, keluarga menjadi entitas yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kualitas seseorang. Esai ini telah membahas secara mendalam betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai maslahat dalam keluarga untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Nilai-nilai maslahat, seperti keadilan, empati, dan kerja sama, dianggap sebagai pondasi utama dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat.

Pentingnya nilai-nilai maslahat diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam membentuk generasi berkualitas. Sikap adil, kepedulian terhadap orang lain, dan memprioritaskan

kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi merupakan dasar yang kuat bagi perkembangan karakter yang positif. Dalam konteks keluarga, nilai-nilai ini menjadi pedoman yang membentuk perilaku anggota keluarga, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Pendidikan agama terbukti sebagai salah satu cara utama untuk menanamkan nilai-nilai maslahat dalam keluarga. Melalui pengajaran agama, keluarga tidak hanya memberikan dasar moral dan etika, tetapi juga membimbing individu untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang mendukung keadilan, kebaikan, dan persaudaraan. Pendidikan agama menjadi landasan yang kuat dalam membentuk karakter anak-anak, menjadikan keluarga sebagai laboratorium moral bagi generasi mendatang.

Selain itu, kolaborasi dalam pendidikan keluarga juga menjadi kunci sukses dalam menanamkan nilai-nilai maslahat. Diskusi terbuka tentang nilai-nilai yang dijunjung tinggi, perbandingan antara pilihan moral, dan pembahasan realitas kehidupan sehari-hari menciptakan lingkungan yang memungkinkan transfer nilai-nilai maslahat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kolaborasi ini menciptakan keterlibatan aktif dari setiap anggota keluarga dalam membentuk karakter bersama. Keterlibatan dalam kegiatan

sosial juga diangkat sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai maslahat dalam keluarga. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan amal dan proyek-proyek komunitas membantu mereka memahami arti kepedulian terhadap sesama dan mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam memberikan dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama.

Figur role model dalam keluarga memegang peran kunci sebagai contoh hidup dari nilai-nilai maslahat. Orang tua dan anggota keluarga yang lebih tua menjadi teladan dalam berperilaku adil, menghormati hak-hak orang lain, dan selalu mempertimbangkan kepentingan bersama. Mereka menjadi inspirasi yang mendalam bagi perkembangan karakter positif anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Akhirnya, komunikasi terbuka dan penuh empati diakui sebagai fondasi penting dalam menanamkan nilai-nilai maslahat. Keluarga yang mendorong dialog terbuka menciptakan ruang untuk diskusi mengenai nilai-nilai, perbedaan pendapat, dan pemecahan konflik dengan cara yang positif. Dengan pemahaman satu sama lain, anggota keluarga dapat tumbuh sebagai individu yang tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga memahami dan menghormati perspektif orang lain.

Dengan demikian, menanamkan nilai-nilai maslahat dalam keluarga tidak hanya menjadi investasi dalam perkembangan karakter pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat secara luas. Dalam esai ini, kita telah menyoroti pentingnya keluarga sebagai lembaga yang membentuk generasi berkualitas melalui nilai-nilai maslahat yang kuat.

**MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAT MELALUI
PENGALAMAN BELAJAR BERKUALITAS**

Oleh: Nur Azizah Hidayatul Badri

Dihari senin pada tanggal 18 desember 2023 sudah saatnya saya berangkat ke desa Tanggulturus untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sesampai di posko saya bersama teman sekelompok melakukan kegiatan bersih-bersih posko dikarenakan tempat yang ingin dijadikan rumah sudah tidak terpakai selama beberapa minggu yang lalu dikarenakan pemilik rumah sudah dipanggil oleh Tuhan.

Selesai bersih-bersih kita satu kelompok masih bersantai ria dan ada beberapa devisi yang sedang menyusun program kerjanya. Saya berada di devisi pendidikan dan teknologi masih abstrak program kerjanya dan masih melakukan survei-survei di SDN 1 dan 3 di Tanggulturus. Selesai pembukaan kegiatan KKN di desa, saya menyusun program kerja beserta anggota devisi pendidikan dan teknologi. Awalnya bingung ingin melakukan program kerja apa soalnya pada saat itu sekolah sudah mulai libur. Hingga pada akhirnya kita devisi pendidikan dan teknologi melakukan program kerja

bimbingan belajar untuk anak SD dan program kerja have fun with kids dimana program kerja ini bermain bersama anak kecil di desa Tanggulturus. Kegiatan waktu bimbingan belajar ialah belajar Bahasa Inggris serta mengenalkan sebuah aplikasi belajar bahasa asing yang dinamakan aplikasi Duolingo.

Lalu program kerja have fun with kids ini kegiatannya ialah mengajak anak-anak kecil untuk mewarnai, dan yang mewarnai bagus dan rapi akan mendapatkan reward berupa buku tulis dari devisi saya sendiri. keesokan harinya saya beserta teman satu devisi berencana untuk anjangsana di SDN 1 Tanggulturus guna untuk survei dan mengetahui program kerja apa yang pantas saya lakukan di sekolah. Setelah itu saya beserta teman satu devisi berbincang-bincang sama kepala sekolah SDN 1 Tanggulturus, dan setelah itu saya berpamitan dan kebetulan saya dan teman saya dekat dengan salah satu guru di SDN 1 Tanggulturus sebut saja Ibu Lya. Lalu setelah itu anjangsana di rumah Bu Lya guna untuk membentuk tali silaturahmi beserta mencari informasi mengenai SDN 3 Tanggulturus karena di SD itulah akan dijadikan tempat laksananya program kerja.

Pada hari senin saya beserta teman satu devisi beranjangsana di SDN 3 Tanggulturus dan menemui kepala

sekolah, Ibu Sutiyah. berbincang-bincang mengenai program kerja hingga yang awalnya program kerja hanya sebatas angan-angan menjadi program kerja yang sesungguhnya.

Sore hari saya juga membantu divisi sosial budaya dan agama di salah satu TPQ di Desa Tanggulturus. TPQ ini berisikan anak-anak kecil belajar ngaji menggunakan yambu'a. Saya mengajar dengan penuh kesabaran dan telaten karena yang namanya anak kecil banyak nakalnya dan rame sendiri. Ayat demi ayat saya betulkan dan menyebarkan ilmu yang saya dapat waktu di pondok dulu. Selama di TPQ saya beserta teman-teman mengakrabkan diri dengan anak-anak kecil imut nan lucu-lucu, bertukar cerita hingga bertanya-tanya random seputar keseharian anak-anak kecil selama liburan.

Tepat pada hari selasa tanggal 2 Januari 2024 dimana tanggal tersebut tanggal masuk hari pertamanya sekolah dasar. Saya beserta teman-teman satu divisi dan divisi media publikasi menuju ke SDN 3 Tanggulturus untuk menyampaikan beberapa program kerja yang akan dilakukan di SDN tersebut. Tetapi pada saat itu bertepatan dengan kegiatan bersih-bersih kelas dan menata ulang perpustakaan.

Di SDN 3 Tanggulturus ini memiliki kegiatan paten disetiap hari jumatnya. Kegiatan di SD ini ialah jumat berkah

dan sholat dhuha. Kegiatan jumat berkah ini anak-anak di SD tersebut mencantolkan sebuah sayur-sayuran dan bumbu masak di sebuah susunan kayu dan diletakkan didepan sekolah. Dengan mencantolkan di susunan kayu tersebut, orang-orang yang liwat atau yang butuh sayuran bisa ambil. Pada jumat tanggal 5 devisi pendidikan melakukan program kerja mengajak anak SD kelas 5 untuk membuat kerajinan tangan wadah pensil dari sedotan. Tujuannya untuk mengajarkan anak-anak bahwa sedotan bisa dibuat karya dan bahan yang bisa digunakan kembali. Tidak hanya sedotan saja, barang plastik yang layak didaur ulang menjadi barang yang bisa digunakan kembali. Kita juga membantu adik-adik membuat kerajinan sedotan tersebut, mulai dari memotong sedotan, merakit, menyusun hingga membentuk sebuah wadah pensil.

Selain membuat kerajinan tersebut, sebagian anggota devisi pendidikan mengajak anak kelas 2 untuk menanam benih sayuran di polybag. Sayur yang kita tanam ialah terong, cabe, dan tomat.

Pada sabtu tanggal 6 Januari, devisi pendidikan melakukan program kerja pramuka dan keagamaan. Pada saat itu saya dan teman saya memegang bagian kepramukaan, sedangkan yang lainnya memegang bagian keagamaan. Di

kegiatan pramuka ini kita mengajarkan sebuah materi sandi kotak. Sandi kotak ini mudah sekali untuk anak setara sekolah dasar dan yang masih pemula. Sandi kotak ini berbentuk kotak di setiap abjadnya, dan kami selaku pembawa materi menjelaskan bagaimana cara menggunakan dan menghafalkan. Sebelum pramuka dilaksanakan, SDN 3 Tanggulturus melakukan senam rutin disetiap hari sabtunya.

Hari minggu kita devisi pendidikan membuat sebuah bunga yang terbuat dari kertas tisu. Setelah membuat beberapa bunga kita bawa hari jumat ke kelas 2 dan mengajak anak-anak membuat bunga dan menata bunga di vas bunga. Setelah kegiatan ini, bunga tersebut diberikan ke kelas 2 sebagai suatu kenangan dari kita. Lalu hari sabtu hari terakhir kita melakukan program kerja di SDN 3 Tanggulturus, kita melakukan kegiatan di kelas 6. Kegiatannya berupa melukis di talenan aesthetic. Sistem melukisny ialah memilih salah satu gambar yang sudah di print, dan gambar itulah yang dilukis.

Dari uraian cerita keseharian saya ini, saya bisa belajar apapun melalui kegiatan KKN ini. Dimulai dari mengajar ngaji di TPQ, bersosialisasi dengan anak-anak kecil, berbagi celengan ilmu yang saya punya kepada anak-anak dan masih banyak lagi.

SINGGAH SEJENAK DI DESA TANGGULTURUS UNTUK MENGAMATI POTRET KELUARGA MASLAHAT

Oleh: Nike Nurdiana

Udara disekitar terasa dingin, sebab diluar sana sedang diguyur oleh hujan. Suasana dikelas juga cukup menegangkan. Tak lama kemudian tiba-tiba muncul pesan dari *WhatsApp* dan ternyata pesan itu berisi pemberitahuan bahwasanya akan ada pendaftaran KKN. Tidak terasa sekarang sudah berada di akhir semester 5 dan saat liburan nanti akan mengikuti kegiatan KKN. Disela-sela sibuk mengerjakan tugas akhir semester 5, alhamdulillah saya berhasil terdaftar di kelompok Tanggulturus 1. Pertemuan pertama dengan rekan-rekan KKN digunakan untuk saling berkenalan, adapun hal yang dibahas saat pertemuan pertama yaitu pembagian struktur kepengurusan. Sebelum pemberangkatan kami juga melakukan pertemuan lagi membahas mengenai rancangan program kerja dari setiap divisi dan membahas hal-hal yang perlu dipersiapkan saat pemberangkatan. Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 setelah acara upacara pelepasan peserta KKN.

Kegiatan hari pertama di posko yaitu kita semua membersihkan rumah tersebut dan menata barang-barang yang kami bawa. Dalam satu kelompok terdiri dari 27 orang yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda, terdapat 5 laki-laki dan 22 perempuan. Kedudukan saya di kelompok KKN ini yaitu sebagai salah satu anggota dari divisi pendidikan. Selain saya ada juga 3 teman saya lainnya dalam divisi pendidikan yaitu Azizah, Fina dan Sururi. Agenda yang saya lakukan ketika menelusuri ranah pendidikan di Desa Tanggulturus bermula dari kunjungan ke SDN 1 Tanggulturus. Saat berkunjung di sekolah tersebut kami bertemu dengan salah satu guru yang bernama Bu Lya. Beliau menyambut kami dengan ramah dan mengajak berkenalan satu sama lain. Kami akhirnya meminta nomor teleponnya untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai ranah pendidikan di Desa Tanggulturus. Setelah itu saya juga mencari tau keberadaan SDN 3 Tanggulturus.

Untuk menggali informasi terkait ranah pendidikan, akhirnya kami berkunjung ke Rumah Bu Lya. Tujuan kunjungan tersebut yaitu untuk melakukan kegiatan anjagsana dan mencari informasi terkait sekolah dasar di Desa Tanggulturus. Bu Lya memberikan banyak sekali informasi terkait sekolah yang berada di Desa Tanggulturus.

Beliau juga memberikan beberapa saran terkait rencana program kerja yang dapat dilakukan di sekolah dasar. Akhirnya kelompok saya memilih untuk menjalankan kegiatan program kerja di SDN 3 Tanggulturus.

Selama liburan sekolah divisi pendidikan membuat program kerja yaitu bimbingan belajar yang kami laksanakan di Balai Desa Tanggulturus. Bimbingan belajar tersebut membahas mengenai belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi Duolingo. Hari berikutnya kami mengajak mereka untuk *fun playing* dengan kegiatan menggambar dan mewarnai. Kegiatan tersebut dibuat agar bisa menjalin keakraban dengan adik-adik sekolah dasar di desa Tanggulturus. Alhamdulillah mereka sangat antusias dan senang saat berinteraksi dengan kakak-kakak KKN. Setelah pertemuan tersebut mereka juga sering menyambangi kami semua di posko KKN. Mereka banyak bercerita tentang desa ini dan membantu kami menemukan tempat-tempat yang kita perlu kunjungi.

Untuk menjalankan program kerja di SDN 3 Tanggulturus kami menemui kepala sekolahnya dan menjelaskan bahwa kami akan mengisi beberapa kegiatan program kerja di sekolah tersebut selama masa KKN berlangsung. Sebagai kepala sekolah Bu Sutiyah menyetujui

kegiatan program kerja kami di sekolah tersebut. Saat kami semua melangkah ke dalam halaman sekolah, banyak anak-anak yang menyambut kami dengan mengajak bersalaman dan banyak juga yang mengajak berkenalan. Kegiatan awal program kerja dimulai dengan membantu bersih-bersih perpustakaan SDN 3 Tanggulturus. Tidak hanya bersih-bersih saja, namun kami juga membantu memindahkan buku-buku dan raknya dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru.

Program kerja selanjutnya yaitu Jum'at Berkah di SDN 3 Tanggulturus. Setiap hari Jumat biasanya di sekolah tersebut mengadakan kegiatan Jum'at Berkah. Adapun yang dibagikan dalam acara tersebut meliputi sayur-sayuran dan bahan makanan lainnya. Tak hanya berbagi saja, para peserta didik juga melaksanakan shalat dhuha bersama. Setelah kegiatan tersebut peserta didik kelas 5 kita ajak untuk membuat kotak pensil dari sedotan. Sementara itu untuk anak-anak kelas 2 diajak untuk menanam sayur mayur seperti cabai, terong dan tomat.

Proker berikutnya yaitu ada keagamaan dan kepramukaan. Untuk kelas 1-3 mengikuti kegiatan keagamaan yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid. Serta menghafal surat pendek, do'a-do'a, dan bacaan sholat. Untuk

kelas 4-6 mengikuti kegiatan kepramukaan. Kegiatan awal berada di dalam kelas, mereka belajar sandi kotak 1. Setelah itu kami mengajak adik-adik kelas 4-6 keluar kelas untuk belajar menggunakan bendera semaphore.

Selanjutnya kami mengajak adik-adik kelas 2 untuk membuat bunga dari kertas. Mereka sangat antusias sekali saat praktik membuat bunga dari kertas tisu. Keesokan harinya yaitu kegiatan melukis di talenan kecil yang berbentuk bulat. Kegiatan tersebut kami lakukan dengan adik-adik kelas 6. Kegiatan tersebut diawali dengan mencampurkan warna-warna dasar agar bisa menjadi warna lainnya. Misalnya ketika ingin membuat warna coklat perlu perpaduan warna merah, kuning dan biru.

Selain sibuk menjalankan program kerja sebagai divisi pendidikan saya juga membantu divisi lain dalam menjalankan program kerja. Contohnya seperti ikut menjagar di TPQ bersama divisi sosial, budaya dan agama. Saya juga mempunyai tugas untuk piket memasak pada hari Senin dan Jumat. Selain itu juga ada piket bersih-bersih area posko pada hari Selasa. Selebihnya kegiatan saya yaitu mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan program kerja saya sebagai divisi pendidikan. Itulah gambaran sekilas mengenai kegiatan kuliah kerja nyata saya di Desa Tanggulturus.

Berdasarkan pengalaman kegiatan saya selama KKN, saya lebih cenderung bersosialisasi dengan anak-anak sekolah dasar dan TPQ di desa tersebut. Jika dikaitkan dengan salah satu ciri dari kemaslahatan suatu keluarga, anak-anak tersebut masuk ke dalam ciri anak-anak yang baik (*Abrar*). Kualitas pendidikan di SDN 3 Tanggulturus juga sudah baik dalam menekankan pendidikan agama islam dengan adanya kegiatan Jum'at Berkah dan Sholat Dhuha setiap hari Jum'at. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat memupuk generasi religius yang akan melahirkan anak-anak yang baik. Terciptanya anak-anak yang baik dapat berpengaruh juga terhadap kemaslahatan sebuah keluarga.

KELUARGA MASLAHAT SEBAGAI PILAR UTAMA PEMBANGUNAN SOSIAL DAN INDIVIDU

Oleh: Luthfina Khoirunnisa'

Keluarga, sebagai unit terkecil dalam struktur sosial, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kesejahteraan individu. Konsep keluarga maslahat mencerminkan esensi dari sebuah keluarga yang tidak hanya menjalankan fungsi keluarga secara tradisional, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan pada pembangunan sosial dan individu. Dalam essay ini, kita akan mengeksplorasi makna keluarga maslahat, dampaknya terhadap pembangunan sosial dan individu, serta upaya-upaya yang dapat diambil untuk memperkuat peran keluarga dalam mencapai tujuan tersebut.

Makna Keluarga Maslahat, Keluarga maslahat adalah keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan, kesejahteraan, dan tujuan bersama. Konsep ini mencakup pemahaman bahwa setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab untuk saling mendukung, membangun, dan mencapai kebahagiaan bersama. Keluarga maslahat bukan hanya tentang hubungan antarindividu dalam keluarga, tetapi

juga mengenai kontribusi positif yang dapat diberikan keluarga terhadap masyarakat secara luas.

Dalam konteks keluarga maslahat, komunikasi yang baik, saling pengertian, dan kepedulian terhadap kepentingan bersama menjadi nilai inti. Keluarga tidak hanya dipandang sebagai tempat tinggal bersama, tetapi sebagai tempat di mana setiap individu tumbuh dan berkembang untuk berkontribusi pada kebaikan bersama.

Dampak Keluarga Maslahat terhadap Pembangunan Sosial. Pentingnya keluarga maslahat dalam pembangunan sosial tidak dapat diabaikan. Keluarga yang menjalankan konsep maslahat menjadi kekuatan positif dalam membentuk masyarakat yang stabil dan berkembang. Hubungan yang harmonis antaranggota keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu, khususnya generasi muda.

Keluarga maslahat juga berperan dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika masyarakat. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga maslahat cenderung menginternalisasi nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Inilah yang kemudian membentuk dasar bagi masyarakat yang beradab dan bertanggung jawab. Kontribusi keluarga maslahat pada

pembangunan sosial dapat terlihat dalam bentuk keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sosial dan kebersamaan dengan masyarakat sekitar. Keluarga yang memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosialnya mendorong anggotanya untuk turut serta dalam inisiatif-inisiatif yang memajukan kesejahteraan masyarakat.

Dampak Keluarga Masalah terhadap Pembangunan Individu. Di tingkat individu, keluarga masalah berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian yang berkualitas. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan masalah cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan interpersonal yang baik, dan keterampilan resolusi konflik yang efektif. Selain itu, keluarga masalah menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan individu dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karier, dan kehidupan spiritual. Keseimbangan antara dukungan keluarga dan dorongan untuk mencapai potensi maksimal menjadi kunci keberhasilan individu yang tumbuh dalam keluarga masalah.

Upaya Mempertahankan dan Meningkatkan Keluarga Masalah. Penting untuk memahami bahwa keluarga masalah bukanlah sesuatu yang terwujud dengan sendirinya; sebaliknya, itu memerlukan usaha dan kesadaran dari setiap

anggota keluarga. Pertama-tama, komunikasi yang efektif dan terbuka harus dijaga. Keluarga harus menciptakan ruang untuk berbicara, mendengarkan, dan saling memahami, sehingga setiap perbedaan dan masalah dapat diatasi dengan bijak. Pendidikan keluarga juga memiliki peran penting dalam membangun keluarga maslahat. Mengintegrasikan nilai-nilai maslahat dalam pendidikan anak-anak adalah langkah krusial. Pendidikan ini tidak hanya mencakup aspek moral, tetapi juga melibatkan pemahaman akan tanggung jawab sosial dan peran aktif dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Saat mempertahankan dan meningkatkan keluarga maslahat, dukungan dari masyarakat dan pemerintah juga diperlukan. Program-program pendidikan keluarga dan dukungan psikososial dapat membantu keluarga dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan kapasitas mereka untuk berperan dalam pembangunan sosial.

Kesimpulan

Dalam esai ini, kita telah menjelajahi konsep keluarga maslahat sebagai pilar utama pembangunan sosial dan individu. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam struktur sosial, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kesejahteraan individu. Keluarga maslahat mencerminkan esensi keluarga yang tidak hanya menjalankan fungsi

tradisional, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat secara luas. Makna keluarga maslahat membawa kita pada pengertian bahwa keluarga bukan hanya tempat tinggal bersama, melainkan juga lingkungan di mana setiap individu tumbuh dan berkembang untuk berkontribusi pada kebaikan bersama. Ini mencakup nilai-nilai kebaikan, kesejahteraan, dan tujuan bersama yang dijunjung tinggi oleh setiap anggota keluarga.

Dampak keluarga maslahat terhadap pembangunan sosial sangat krusial. Hubungan harmonis antaranggota keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu, terutama generasi muda. Nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan dalam keluarga maslahat menjadi landasan masyarakat yang beradab dan bertanggung jawab.

Pada tingkat individu, keluarga maslahat berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang berkualitas. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan maslahat cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan interpersonal yang baik, dan keterampilan resolusi konflik yang efektif. Keluarga maslahat menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk mempertahankan dan

meningkatkan keluarga maslahat, upaya bersama dari setiap anggota keluarga diperlukan. Komunikasi yang efektif dan terbuka harus dijaga, sementara pendidikan keluarga menjadi kunci dalam mentransmisikan nilai-nilai maslahat kepada generasi berikutnya. Dukungan dari masyarakat dan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam memfasilitasi keluarga maslahat.

Sebagai penutup, keluarga maslahat bukan hanya menjadi pilar pembangunan sosial dan individu, tetapi juga menjelma sebagai katalisator untuk perubahan positif dalam masyarakat. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai maslahat, keluarga dapat menjadi agen perubahan yang berkelanjutan, membawa dampak positif pada kesejahteraan individu dan pembangunan sosial secara keseluruhan.

MENUJU KELUARGA MASLAHAT DI DESA TANGGULTURUS

Oleh: Silvi Laisa Nurika

Pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada proses belajar di ruang kelas, tetapi juga mencakup penerapan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan. Salah satunya yaitu terwujud dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana mahasiswa diundang untuk terlibat langsung dalam masyarakat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Kali ini, saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Tanggulturus, sebuah desa yang dijuluki sebagai kampung TKI yang kaya akan budaya dan kearifan lokal. Tema yang diusung dalam KKN ini adalah “Keluarga Maslahat” yang mengajak kita merenung tentang bagaimana masyarakat dapat bersatu untuk mencapai kebaikan dan kesejahteraan bersama.

Keluarga merupakan unit sosial yang paling fundamental dan penting bagi setiap individu. Setiap keluarga memiliki keunikan dan karakteristik yang membedakan mereka dari keluarga lain. Di desa Tanggulturus, keluarga

masalah merupakan kejutan yang sangat menarik dan menjadi pendukung utama untuk masyarakat desa ini. Desa ini terletak di kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung dan jauh dari kehidupan kota. Hal ini menjadi cerminan nyata bagaimana kehidupan masyarakat bisa berjalan secara harmonis dan sejahtera. Tujuan dari temaini adalah untuk memperkuat hubungan sosial antar warga desa dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di desa sehingga menciptakan generasi yang cerdas dan berdaya saing tinggi. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN juga terlibat dalam program gotong royong bersama masyarakat dan pemberdayaan masyarakat melalui seminar dengan tema yang diusung. Dengan begitu, masyarakat dapat mengenal bagaimana keluarga masalah itu dibentuk. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat pada individu saja, tetapi juga memiliki dampak positif secara menyeluruh bagi desa, menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan sejahtera.

Keberhasilan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep “Keluarga Masalah” di Desa Tanggulturus dapat dilihat dari aspek kehidupan sehari-hari. Misalkan kebersamaan dalam bekerja di ladang, semangat gotong

royong, dan sikap saling menghormati antarwarga desa merupakan contoh konkret dari penerapan konsep ini. Setiap tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari di Desa Tanggulturus mencerminkan implementasi nyata dari prinsip “Keluarga Maslahat”. Tentu saja perubahan tidak selalu berjalan dengan lancar. Selama KKN di Desa Tanggulturus, saya dihadapkan pada beberapa tantangan, salah satunya adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian kecil masyarakat yang lebih konservatif dan kental dengan agamanya. Disini warga sangat antusias dalam mengikuti belajar mengaji iqro’. Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi yang efektif dan pendekatan yang bijaksana untuk meyakinkan mereka bahwa perubahan yang diusulkan akan membawa dampak positif bagi semua.

KKN dengan tema “Keluarga Maslahat” di Desa Tanggulturus tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat lebih memahami realitas kehidupan dan menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggungjawab, dan kepedulian sosial. Tema “Keluarga Maslahat” ini bukan hanya sekedar program sementara, tetapi memiliki perjalanan yang sangat bermakna.

Desaini bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga laboratorium kehidupan yang membantu mahasiswa KKN untuk memahami esensi dari konsep kekeluargaan dan kebersamaan. Melalui berbagai kegiatan, masyarakat desa dan mahasiswa KKN bersama-sama merintis kehidupan yang lebih baik. Desa Tanggulturus bukan hanya sebuah lokasi, melainkan pangkalan pengalaman berharga dalam memahami makna sejati dari “Keluarga Maslahat”.

Dalam konteks ini, setiap divisi KKN memiliki peran khusus yang terkait erat dengan konsep Keluarga Maslahat di Desa Tanggulturus. Pertama, divisi pendidikan dimana divisi ini memiliki peran krusial dalam menerapkan konsep Keluarga Maslahat di Desa Tanggulturus. Mahasiswa KKN yang terlibat dalam divisi ini tidak hanya memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di desa, tetapi juga berusaha membentuk lingkaran belajar yang saling mendukung di antara keluarga-keluarga di desa tersebut. Dengan mendorong pendidikan yang berkualitas, divisi ini dapat berkontribusi langsung pada perkembangan potensi anggota keluarga, sesuai dengan prinsip Keluarga Maslahat yang mengutamakan pengembangan diri. Kedua, divisi ekonomi dimana divisi ini memiliki tugas untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pelatihan keterampilan dan

pembangunan usaha. Dalam konteks keluarga maslahat, mahasiswa KKN bertujuan untuk menciptakan keluarga-keluarga yang mandiri secara ekonomi. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi ekonomi di desa Tanggulturus. Salah satu contohnya di Desa Tanggulturus adalah kebanyakan usaha peternakan seperti ternak kambing. Dengan cara ini, Keluarga Maslahat tidak hanya menjadi konsep kekeluargaan, tetapi juga landasan ekonomi yang kokoh. Ke tiga, devisi sosial dimana devisi ini memainkan peran kunci dalam membangun solidaritas dan gotong roong di anantara keluarga-keluarga Desa Tanggulturus. Mahasiswa KKN terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti, program kesehatan, kebersihan lingkungan, dan lainnya. Solidaritas dan gotong royong merupakan nilai utama dalam Keluarga Maslahat dimana kebaikan bersama diutamakan. Ke empat, devisi lingkungan dimana devisi ini fokus pada paya menjaga keberlanjutan alam sekitar Desa Tanggulturus. Mahasiswa KKN berusaha untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari konsep kekeluargaan. Mereka terlibat dalam kegiatan penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan upaya konvensi alam untuk memastikan bahwa lingkungan hidup di Desa Tanggulturus

tetap mendukung kesejahteraan semua keluarga. Ke lima, divisi kesehatan dimana divisi ini bertanggungjawab untuk meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani keluarga-keluarga di Desa Tanggulturus. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan, dukungan psikososial, mahasiswa KKN berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung prinsip Keluarga Maslahat.

Dalam implementasi ini, setiap divisi KKN di Desa Tanggulturus saling melengkapi. Pendidikan memberikan dasar pengetahuan, ekonomi menciptakan lemandirian, sosial membangun solidaritas, lingkungan menjaga keberlanjutan, dan kesehatan menjaga kesejahteraan. Semua divisi saling terkait dan bekerja sama untuk mewujudkan konsep Keluarga Masahat sebagai fondasi kehidupan masyarakat Desa Tanggulturus. KKN dengan tema Keluarga Maslahat di Desa Tanggulturus bukan hanya sekedar program, tetapi merupakan upaya nyata dalam membangun masyarakat yang berdaya. Melalui kolaborasi divisi-divisi, mahasiswa KKN membawa dampak positif yang menyeluruh dan membantu Desa Tanggulturus menuju arah yang lebih baik.

**PERJUANGAN SETIAP KELUARGA DI DESA
TANGGULTURUS UNTUK MEWUJUDKAN KELUARGA
MASLAHAH DI TENGAH PERJUANGAN MENCIPTAKAN
EKONOMI STABIL**

Oleh : Nadiatul Haq Alifah

Pada tanggal 19 Desember 2023 saya memasuki Desa Tanggulturus dengan hati penuh harap. Terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini, saya segera menyadari bahwa setiap keluarga di sini tengah menghadapi perjuangan hebat untuk mewujudkan konsep keluarga masalah, terutama dalam upaya menciptakan ekonomi yang stabil. Desa Tanggulturus terletak di kaki pegunungan dan juga bersebelahan dengan daerah pantai hanya memerlukan waktu kurang lebih 15 menit untuk menuju ke pantai, jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Sayangnya Desa Tanggulturus menjadi sample terbesar TKI di Kabupaten Tulungagung dengan presentase mencapai 80%. Saya segera merasakan semangat perjuangan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Melalui interaksi dengan warga, saya menyadari bahwa setiap keluarga di desa ini memiliki cerita perjuangan yang unik.

Salah satu keluarga yang menjadi fokus perhatian kami adalah keluarga Ibu Titik. Beliau seorang mantan TKW Hongkong selama puluhan tahun yang sekarang sudah meng pensiunkan diri dirumah, semangat kerja Ibu Titik sangatlah tinggi kami sebagai anak muda pun merasa kalah dengan perjuangan beliau. Walaupun Ibu Titik tidak mengenyam pendidikan tinggi bahkan hanya lulusan Sekolah Dasar namun beliau memiliki ide ide bisnis yang sangat inspiratif dibidang kuliner berkat pengalaman kerjanya di luar negeri. dan melanjutkan keahliannya di bidang kuliner dengan berjualan jamu kemasan botol, beliau sedang menghabiskan masa tuanya dengan kegiatan positif yang menghasilkan uang. Saat kami berbincang, Ibu Titik menceritakan betapa sulitnya berkecukupan di bidang ekonomi di Desa Tanggulturus ini karena SDM rendah dan sempitnya lapangan pekerjaan. Meski demikian, beliau tidak pernah kehabisan ide kreatif dan selalu berusaha untuk meningkatkan hasil tangan ajaibnya.

Kami, sebagai peserta KKN, berinisiatif membantu usaha Jamu bu Titik dan keluarganya dengan membantu memperbarui logo kemasan produk yang sebelumnya masih kurang informatif dan sangat sederhana. Kami berusaha membuatkan logo yang informatif dan lebih menarik dari logo

sebelumnya. Selain itu kami juga mendaftarkan produk Jamu bu Titik ke produk halal. Memperoleh sertifikasi halal memungkinkan produk jamu untuk memasuki pasar yang lebih besar. Ini menciptakan peluang untuk menjangkau konsumen yang memprioritaskan produk halal dalam pemilihan mereka. Bersama-sama, kami berusaha semaksimal mungkin memaksimalkan potensi yang ada agar menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga tersebut.

Namun, tidak hanya keluarga Ibu Titik yang menghadapi tantangan ekonomi. Setiap keluarga di Desa Tanggulturus memiliki kisah perjuangan masing-masing. Kebanyakan di antaranya menggantungkan hidup dari hasil menjadi TKI, lalu sebagian kecil bergantung pada usaha mikro, seperti warung kelontong atau kerajinan tangan. Meskipun skala usaha terbatas, semangat pantang menyerah dan keuletan mereka patut diacungi jempol. Perjuangan setiap keluarga di Desa Tanggulturus bukan hanya dalam mencari nafkah sehari-hari, tetapi juga dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Mereka sadar akan pentingnya membangun fondasi ekonomi yang stabil untuk mendukung keberlanjutan keluarga.

Keputusan seorang ibu rumah tangga di Desa Tanggulturus untuk menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di

luar negeri dapat memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan anak-anak di desa tersebut. Ketidakpastian dan kesadaran yang dialami oleh anak-anak ketika ibu rumah tangga bekerja di luar negeri dapat menyebabkan perilaku yang menyimpang seperti materialis, kenakalan anak, pergaulan bebas anak, dan perilaku menyimpang lainnya. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya yang dirasakan oleh ibu rumah tangga dapat menyebabkan permasalahan dalam hubungan keluarga, seperti pola komunikasi yang tidak baik antara isteri dan anak yang ditinggalkan. Kita dapat menyimpulkan bahwa pekerjaan TKW di luar negeri memiliki dampak negatif terhadap anak-anak yang tinggal di rumah tangga. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk mempertimbangkan dampak ini dan mencari cara untuk mendukung dan melindungi anak-anak selama ibu rumah tangga bekerja di luar negeri.

Dalam perjalanan KKN ini, kami juga terlibat dalam penyuluhan dan pelatihan ekonomi kreatif untuk para ibu rumah tangga. Kami membantu mereka mengembangkan keterampilan baru, seperti membuat kerajinan tangan atau memasak produk-produk kreatif. Tujuannya adalah agar para ibu rumah tangga dapat ikut serta dalam mendukung

perekonomian keluarga. Saya menyadari bahwa perjuangan setiap keluarga di Desa Tanggulturus membangun fondasi bagi masyarakat yang lebih kuat secara ekonomi. Meskipun terkadang langkah mereka terasa berat, semangat juang untuk mencapai keluarga masalah terus memandu mereka. Pengalaman ini mengajarkan saya tentang arti sejati dari perjuangan dan dedikasi untuk mencapai cita-cita. Masyarakat Desa Tanggulturus menginspirasi saya untuk selalu berusaha keras, tanpa kenal lelah, demi mewujudkan impian keluarga yang sejahtera. Setiap langkah kecil yang mereka ambil merupakan bagian dari perjuangan besar menuju ekonomi yang lebih stabil dan keluarga yang bahagia.

KELUARGA MASLAHAT

"KELUARGA MASLAHAT DAN KELUARGA HARMONIS"

Oleh: Fara Azura

Pengalaman KKN di Tanggulturus 1 merupakan kesan yang memberikan kisah yang menarik bagi saya, dan ada sesuatu hal yang berbeda yang saya dapatkan selama KKN yang berada di Tanggulturus 1 ini. Salah satu hal positif yang saya lakukan selama di Tanggulturus 1 yaitu sholat berjamaah di masjid dan berbaur dengan warga sekitar, bercengkrama kecil, saling menyapa satu sama lain dan juga berkeliling desa menikmati keindahan dan kegagahan gunung tanggul, Maa Sya Allah indah 😊.

Selama berada di Tanggulturus 1 saya juga mendapatkan teman-teman yang Maa Sya Allah juga baik-baik nya, tidak membedakan satu sama lain, merangkul semua, saling ber gotong royong, kerja sama yang solid dan saling bantu membantu. Akhirnya saya lolos pendaftaran kkn uin satu gelombang 1, dan saya terdaftar kkn di tanggulturus 1, cerita kkn saya dimulai dari sekarang.

Keluarga merupakan satu-satunya lembaga sosial yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan kesejahteraan anggotanya. Keluarga yang harmonis dan sejahtera menjadi pondasi kuat bagi masyarakat yang stabil. Dalam esai ini, kita akan mengulas betapa pentingnya keluarga maslahat dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan sejahtera.

Sebuah keluarga maslahat tidak hanya berarti keberadaan anggota keluarga yang hidup bersama secara fisik, tetapi juga melibatkan interaksi yang positif, dukungan emosional, dan pembagian tanggung jawab. Untuk mencapai keluarga yang harmonis, penting bagi setiap anggota keluarga untuk saling mendukung dan berkomunikasi dengan baik.

Salah satu unsur kunci dalam keluarga maslahat adalah komunikasi yang efektif. Ketika anggota keluarga dapat terbuka dalam berkomunikasi, hal ini membantu mencegah konflik yang dapat merusak keharmonisan keluarga. Komunikasi yang baik juga menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga merasa didengar dan dihargai, yang pada gilirannya memperkuat ikatan emosional di antara mereka.

Selain itu, penting untuk memahami bahwa keluarga maslahat bukanlah tentang kehidupan tanpa konflik, tetapi bagaimana keluarga menanggapi dan menyelesaikan konflik tersebut. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara yang konstruktif adalah kunci untuk membangun keluarga yang harmonis. Ini melibatkan kemampuan untuk memaafkan, memahami sudut pandang orang lain, dan mencari solusi yang adil.

Dalam keluarga maslahat, setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas yang adil membantu mencegah ketegangan dan memberikan rasa keterlibatan yang setara di antara anggota keluarga. Ketika setiap orang merasa memiliki kontribusi yang berarti, hal ini menciptakan suasana harmonis di dalam keluarga.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya berkaitan dengan aspek emosional, tetapi juga aspek finansial dan fisik. Keluarga yang sejahtera secara finansial mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki rencana keuangan yang baik dan berkomitmen untuk mencapai tujuan keuangan bersama.

Selain itu, menjaga kesejahteraan fisik anggota keluarga juga sangat penting. Kebiasaan hidup sehat, seperti pola makan yang seimbang, olahraga teratur, dan perawatan kesehatan rutin, dapat membantu mencegah penyakit dan menjaga energi positif dalam keluarga.

Pendidikan juga memainkan peran kunci dalam menciptakan keluarga maslahat. Mendorong pendidikan dan perkembangan pribadi setiap anggota keluarga membuka pintu menuju peluang yang lebih besar dalam kehidupan. Keluarga yang memberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai prestasi akademis dan profesional cenderung menciptakan lingkungan yang memupuk pertumbuhan positif.

Selain itu, nilai-nilai moral dan etika juga harus ditanamkan dalam keluarga maslahat. Pendidikan agama atau etika yang kuat membantu anggota keluarga mengembangkan karakter yang baik dan membimbing mereka dalam menghadapi tantangan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi yang baik akan tercipta jika relasi di dalam keluarga terjalin dengan baik, sehingga anak merasa aman, tenteram, damai. Sehingga suasana keluarga tersebut akan harmonis. Dan jika relasi dalam keluarga tidak baik, maka

segalanya akan hancur. Seseorang tidak akan mempedulikan anggota keluarganya yang lain. Suasana yang terjadi akan kacau, berantakkan dan keluarga harmonis tidak akan pernah tercapai. Hal itu juga akan sangat berpengaruh terhadap komunikasi dalam keluarga. Seorang anak tidak akan mampu menyampaikan pendapatnya kepada orang tuanya, kakak adiknya. Seseorang tidak akan mampu membagikan perasaannya kepada yang lain. Sehingga mereka akan merasa kesepian di dalam keramaian.

Bukan hanya relasi dengan sesama yang perlu kita bangun, relasi dan komunikasi dengan Tuhan juga sangat perlu dan penting untuk dikembangkan dan dihidupi. Kita juga harus membangun relasi dan komunikasi yang hangat dengan Tuhan lewat doa. Lewat doa kita bersyukur dan berterima kasih kepada Allah.

Membangun keluarga yang harmonis memerlukan sikap saling mencintai antara semua anggota keluarga. Sikap saling mencintai adalah dasar dalam hidup bersama anggota keluarga. Dengan sikap saling mencintai, setiap anggota keluarga akan saling menghargai satu sama lain. Selain itu, sikap saling mencintai juga akan terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dalam keluarga. Jika keluarga hidup saling

mencintai satu sama lain maka keharmonisan kehidupan keluarga akan terjalin dengan baik.

Dalam kesimpulannya, keluarga maslahat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan sejahtera. Melalui komunikasi yang efektif, pembagian tugas yang adil, kesejahteraan finansial dan fisik, pendidikan, dan nilai-nilai moral, keluarga dapat menjadi landasan yang kokoh bagi perkembangan positif anggotanya. Menciptakan keluarga maslahat bukanlah tugas yang mudah, tetapi investasi ini memiliki dampak jangka panjang yang positif pada kehidupan setiap individu dan masyarakat secara keseluruhan.

PERAN DAN KONTRIBUSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA MASLAHAT

Oleh: Indah Asih Sulistia

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas individu. Keluarga juga merupakan tempat pertama bagi manusia untuk belajar beragama, bermoral, dan bermasyarakat. Oleh karena itu, keluarga harus menjadi sumber kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketaatan kepada ajaran agama.

Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Keluarga masalah juga berusaha untuk meningkatkan

kualitas hidupnya dengan memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier, seperti pendidikan, kesehatan, kesenian.

Untuk mewujudkan keluarga maslahah, diperlukan beberapa konsep kunci yang harus dipegang oleh setiap anggota keluarga, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Konsep-konsep tersebut adalah:

- Insan kamil, yaitu manusia yang menyadari bahwa ia memiliki dua peran, yaitu sebagai hamba Allah (tauhid) dan sebagai khalifah Allah (khalifah fil ardh). Sebagai hamba Allah, manusia harus taat dan tunduk kepada perintah dan larangan-Nya. Sebagai khalifah Allah, manusia harus bertanggung jawab untuk melestarikan dan mengembangkan bumi sebagai amanah Allah.
- Zawaj, yaitu pasangan hidup yang saling mencintai, menghormati, dan melengkapi satu sama lain. Zawaj adalah ikatan suci yang dibangun atas dasar kesepakatan dan kerelaan (taradhin) antara suami dan istri, yang diikat dengan janji setia (mitsaqan ghalizan). Zawaj juga merupakan sarana untuk memperoleh keturunan yang saleh (dzurriyyah thoyyibah) dan untuk saling membantu dalam menghadapi tantangan hidup.

- Muasyarah bil maruf, yaitu berinteraksi dengan baik dan sopan dengan sesama anggota keluarga maupun dengan orang lain. Muasyarah bil maruf mencakup sikap saling menghargai, menghormati, menyayangi, menasehati, dan membantu. Muasyarah bil maruf juga meliputi sikap saling berembuk dan musyawarah (tasyawurin) dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan keluarga.
- Khoiru ummah, yaitu masyarakat terbaik yang berkontribusi untuk kemaslahatan umat. Khoiru ummah adalah masyarakat yang memiliki nilai-nilai kejujuran (ash-shidqu), komitmen dan kesetiaan (al-amanah wal wafa bil ahad), saling menolong (at-taawun), bersikap adil (al-adalah), dan konsisten dan ajeg (al-istiqomah). Khoiru ummah adalah masyarakat yang menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi masyarakat lain.

Dengan menerapkan konsep-konsep tersebut, keluarga masalah dapat menjadi keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama. Keluarga masalah juga dapat menjadi keluarga yang berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya.

Peran perempuan karir dalam keluarga masalah adalah salah satu topik yang menarik dan relevan untuk dibahas.

Perempuan karir adalah perempuan yang bekerja di luar rumah, baik untuk membantu perekonomian keluarga, mengembangkan potensi diri, atau memanfaatkan ilmu yang dimiliki. Keluarga maslahah adalah keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama, yang berdasarkan pada pemahaman bahwa maslahah adalah kepentingan pribadi, keluarga, dan masyarakat, yang bersesuaian dengan tujuan hukum Islam.

Peran perempuan karir dalam keluarga maslahah dapat dilihat dari dua aspek, yaitu sebagai pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga. Sebagai pencari nafkah, perempuan karir dapat berkontribusi bagi kesejahteraan keluarga, terutama jika suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga secara maksima. Perempuan karir juga dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, serta memanfaatkan ilmu yang didapatnya semasa kuliah. Hal ini sesuai dengan konsep maṣlahah ḥājīyah dan maṣlahah tahsiniyyah, yaitu masalah yang berkaitan dengan memelihara jiwa dan meningkatkan kualitas hidup

Sebagai pengurus rumah tangga, perempuan berperan sebagai pengasuh, pendidik, dan pembina bagi anak-anaknya. Perempuan dapat memberikan kasih sayang, perhatian, dan perlindungan kepada anak-anaknya. Perempuan juga dapat

memberikan pendidikan yang baik, baik secara formal maupun informal, kepada anak-anaknya. Perempuan harus mengajarkan anak-anaknya tentang aqidah, ibadah, akhlak, dan ilmu yang bermanfaat. Perempuan harus membimbing anak-anaknya untuk menjadi generasi yang sholeh, cerdas, dan berprestasi. perempuan karir harus dapat menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga, serta membagi waktu dan perhatian secara adil. Perempuan karir harus dapat menjalankan tugas domestiknya, seperti mengurus suami, anak, dan rumah, serta memberikan pendidikan agama dan moral kepada anak. Hal ini sesuai dengan konsep masalah *darūriyah*, yaitu masalah yang berkaitan dengan memelihara agama, akal, keturunan, dan harta.

Sebagai anggota masyarakat, perempuan berperan sebagai pelaku, penggerak, dan pemimpin bagi kemajuan masyarakat. Perempuan dapat berpartisipasi dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan. Perempuan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup, pemberdayaan, dan kemandirian masyarakat. Perempuan harus berperan aktif dalam organisasi-organisasi sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan. Perempuan harus menjadi teladan, inspirasi, dan motivasi bagi masyarakat.

Dengan demikian, peran perempuan karir dalam keluarga masalah adalah peran yang penting dan mulia, asalkan dilakukan dengan niat yang baik, tanggung jawab yang besar, dan keseimbangan yang bijak. Perempuan karir harus dapat menjadi istri yang saleh, ibu yang bijak, dan pekerja yang profesional, serta berkontribusi bagi kemaslahatan pribadi, keluarga, dan Masyarakat.

**STRATEGI WARGA DESA TANGGULTURUS DALAM
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA DARI
SEGI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI
KONSEP KELUARGA MASLAHAT**

Oleh: Dewi Alifatul Wasi'ah

Desa Tanggulturus merupakan sebuah komunitas yang kaya akan nilai-nilai tradisional dan memiliki budaya islami. Hal ini terlihat bahwa Desa Tanggulturus berada di jalan menuju kesejahteraan bersama dari segi kesehatan melalui konsep keluarga maslahat. Konsep keluarga maslahat yang mendasarkan diri pada kolaborasi dan kepedulian antar sesama muncul sebagai strategi baru. Dimana kemungkinan akan dijadikan pacuan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dari segi pelayanan kesehatan.

Konsep keluarga maslahat sendiri diartikan menjadi sebuah konsep keluarga yang berorientasi pada kepentingan bersama dan kesejahteraan masing-masing anggota keluarga. Arti keluarga dianggap sebagai unsur yang saling mendukung dalam mewujudkan visi misi setiap anggota keluarganya. Dalam penerapannya, keluarga maslahat mendorong kerjasama aktif dengan memberikan motivasi dan dukungan

kepada setiap anggotanya dalam melakukan hal apapun khususnya dalam hal positif. Fokus utama dari konsep keluarga maslahat ini menjunjung tinggi keadilan untuk sesama.

Konsep keluarga maslahat dalam mewujudkan kesejahteraan bersama dapat dilihat juga bagaimana pada masing-masing keluarga dalam menyikapi setiap masalah yang ada. Pada setiap keluarga tentunya memiliki cara yang berbeda dalam tahapan penyelesaian masalah. Dalam penyelesaian masalah tersebut proses pengambilan keputusan harus dipusatkan pada keadilan dan keseimbangan. Dimana juga harus dipertimbangkan pilihan mana yang harus diprioritaskan. Solidaritas keluarga dalam mencapai tujuan bersama menjadi landasan yang kuat untuk mengatasi masalah ataupun tantangan yang dihadapi dan menciptakan kehidupan yang berkelanjutan dan bahagia.

Setiap anggota keluarga tentunya memiliki tanggungjawab masing-masing. Tanggung jawab terhadap kehidupan sehari-hari pada suatu keluarga menjadi aspek yang ditekankan. Melalui penerapan konsep keluarga maslahat dalam mewujudkan kesejahteraan bersama diharapkan keluarga dapat menciptakan lingkungan yang

sehat dan supportif. Hal ini dapat menjadikan setiap anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara positif.

Secara umum konsep keluarga maslahat juga memperhatikan setiap perubahan baru dalam alur kehidupan. Fleksibel dan adaptif dijadikan sebagai unsur penting yang diperlukan. Sedangkan dari segi keagamaan konsep keluarga maslahat juga mengarah pada nilai-nilai moral dan spiritual. Kebajikan, keadilan, keikhlasan, dan kepedulian terhadap sesama menjadi bagian penting dari kehidupan keluarga khususnya dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.

Pada pengimplementasian terwujudnya kesejahteraan bersama melalui konsep keluarga maslahat diperlukan beberapa strategi. Strategi ini sendiri nantinya dapat mendukung dan mengarahkan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama melalui konsep keluarga maslahat. Terdapat beberapa poin penting yang dijadikan strategi dalam mewujudkan kesejahteraan bersama melalui konsep keluarga maslahat. Diantaranya seperti pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, peran pendidikan, pelatihan dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, dan perbaikan pelayanan kesehatan.

Dalam kaitannya, strategi yang dilakukan warga desa Tanggulturus dalam mewujudkan kesejahteraan bersama dari segi pelayanan kesehatan melalui konsep keluarga maslahat dengan mengikuti dan mencanangkan beberapa program terkait kesehatan. Dimana pada setiap desa terdapat kegiatan posyandu baik untuk balita maupun lansia. Kegiatan posyandu ini merupakan bentuk nyata dari tahapan strategi yang dilakukan oleh warga Desa Tanggulturus agar pelayanan kesehatan yang diberikan dan diterima oleh masing-masing warga dapat terpenuhi dengan baik. Dalam hal ini bertujuan agar tidak adanya stunting bagi balita atau anak-anak dan juga agar dapat mengontrol kesehatan para lansia. Dengan adanya kegiatan posyandu balita dan lansia ini maka juga mempengaruhi terwujudnya kesejahteraan bersama melalui konsep keluarga maslahat. Hal ini dapat dibuktikan bahwa ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik maka terdapat kerjasama, komunikasi, diskusi antar anggota keluarga dengan asas kepedulian dan kasih sayang untuk setiap anggota keluarganya. Dengan didapatkannya pelayanan kesehatan yang baik maka hubungan setiap anggota keluarga akan tetap harmonis.

Namun di Desa Tanggulturus ditemukan fakta bahwa terdapat balita yang mengalami stunting. Dimana

perkembangannya terlambat dibandingkan balita yang lain. Ketika dilakukan wawancara didapatkan informasi bahwa kedua orang tua sudah melakukan usaha yang terbaik untuk anaknya. Kedua orang tua yang bersangkutan melaporkan kepada pihak bidan desa untuk bisa mendapatkan pelayanan kesehatan khusus untuk anaknya. Dalam hal ini juga dibuktikan bahwa keluarga yang ada di Desa Tanggulturus memiliki empati, kepedulian, dan rasa kasih sayang yang tinggi kepada setiap bagian anggota keluarganya dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi seperti contoh pada kasus stunting.

Disisi lain terkait kesehatan, maka setiap keluarga dapat bekerja sama dalam mengatur bagaimana kebersihan di rumah mereka masing-masing. Dengan tujuan agar seluruh anggota keluarga tetap merasakan kenyamanan untuk tinggal di rumahnya. Selain nilai kesehatan dan kebersihan yang didapatkan dalam kegiatan ini juga terdapat nilai kolaboratif dan supportif antar anggota keluarga dalam menyelesaikan kegiatan yang dilakukan. Ketika sebuah keluarga menerapkan kegiatan kerjasama untuk setiap anggota keluarganya dalam menjaga kebersihan rumah maka dampak positifnya keluarga maslahat dalam wujud kesejahteraan bersama di sebuah keluarga akan tercipta.

Ketika dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia maka setiap keluarga yang ada di Desa Tanggulturus memberikan akses pendidikan yang baik dan pelatihan keterampilan kepada anak-anaknya. Dengan tujuan agar dapat melahirkan generasi baru yang cerdas dan paham akan kesehatan baik dari hal yang kecil maupun hal yang paling besar. Pendidikan terkait tidak hanya didapatkan dari guru ketika anak sekolah. Akan tetapi orang tua juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa hidup sehat kepada anak-anaknya dengan dimulai dari hal yang sederhana. Dimana dapat berupa pemberian pemahaman terkait makan makanan 4 sehat 5 sempurna, pentingnya menggosok gigi, menjaga kebersihan, dan lain sebagainya. Dengan adanya interaksi yang baik antara orang tua dan anak mengenai kesehatan maka juga mendorong terwujudnya kesejahteraan melalui keluarga maslahat.

Harapan untuk masa depan Desa Tanggulturus terkait perwujudan kesejahteraan bersama dari segi pelayanan kesehatan melalui konsep keluarga maslahat dapat berjalan lebih baik. Dimana terdapat adanya komunikasi dan kolaborasi terkait perencanaan program-program yang sesuai dengan keadaan di Desa Tanggulturus. Dengan tujuan agar seluruh warga yang ada di Desa Tanggulturus kesehatannya

selalu terjaga dan terjamin. Dan juga setiap keluarga yang ada di Desa Tanggulturus menjalin hubungan kasih sayangnya selalu harmonis dan supportif.

Dengan mengadopsi strategi yang ada untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dari segi pelayanan kesehatan melalui konsep keluarga maslahat di Desa Tanggulturus. Maka dalam hal ini bentuk nyata dari keluarga maslahat di Desa Tanggulturus dapat memimpin jalan menuju kesejahteraan bersama. Konsep keluarga maslahat yang digunakan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dari segi pelayanan kesehatan ini memperkuat komunitas, melestarikan budaya, dan memperbaiki kondisi kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi yang supportif dan kooperatif, maka impian kesejahteraan bersama dapat menjadi kenyataan.

**KEBERAGAMAN KEPERIBADIAN MASYARAKAT
MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENGELOLAAN
POTENSI DESA**

Oleh: Emi Puspita Sari

Pada kesempatan kali ini saya ber KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Saya berangkat dari kampus Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur menuju Desa Tanggulturus kurang lebih memakan waktu 2 jam setengah hingga sampai tujuan. Memasuki desa sudah disuguhi pemandangan yang sangat indah dengan pegunungan, sawah-sawah, kebun-kebun warga sekitar yang sangat adem dan asri. Selama kedatangan kami disambut dengan baik dan masyarakat sekitar sangat baik dan ramah penuh kebahagiaan dalam tatapan setiap kami mengunjungi rumah warga untuk bersilaturahmi untuk menyambung kebersamaan dan bimbingannya selama berada di desa ini.

Di setiap masyarakat memiliki berbagai macam kepribadian yang berbeda-beda ini tidak menjadi hal yang selalu keberhasilan pengelolaan potensi desa gagal melainkan

dapat menjadi bentuk semangat untuk terus berkembang untuk keberhasilan tujuan pengelolaan potensi desa yang diinginkannya. Pada upacara pembukaan dilakukan malam hari setelah habis sholat isya di balai desa berjalan sangat baik dan khidmat hingga selesai. Pada kesempatan ini sehabis upacara pembukaan saya dan teman-teman divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup menyempatkan untuk menemui salah satu bidan desa untuk melakukan kerjasama maupun bertanya-tanya selama kkn berlangsung dimana kami akan berkontribusi dan membantu dalam program kerja yang akan kami laksanakan kedepannya. Dalam pertemuan itu respon ibu bidan sangat baik, ramah, dan antusias menanggapi program kerja ataupun kontribusi kami terhadap kerjasama kegiatan yang akan diadakan poskesdes kedepannya. Pertemuan ini sangat berkesan sekali bagi saya ibu bidan sangat baik, ramah sekali, sabar menanggapi, dan sangat antusias terlihat dari ekspresi wajah yang menyenangkan ceria dan cara berbicara yang baik sopan penuh antusias yang dalam. Pertemuan awal yang baik itu menjadikan jalur perjalanan kedepannya dengan baik. Untuk lebih memahami akan desa ini lebih dalam sedikit demi sedikit saya beradaptasi terhadap lingkungan masyarakat desa ini hari demi hari, seiring berjalannya program kerja, mencari

kebutuhan sehari-hari ke pasar atau ke toko semburi menyapa warga dengan baik dan menikmati indahnya alam di desa ini pegunungan serta sawah-sawah yang indah. Disisi lain saya menemukan bahwa warga juga berkegiatan berternak seperti ayam, kambing, dan sapi. Sebagian memiliki bisnis ternak ayam yang lumayan besar, harga jual ayam didesa ini sedang mengalami penurunan dari akhir tahun Desember 2023 sampai Januari 2024 biasanya di bulan itu mengalami kenaikan namun pada keadaan ini mengalami penurunan dan sangat merugikan bagi peternak ayam. Didesa ini juga ada peternakan sapi perah yang jumlahnya banyak dan keadaan sapi sangat sehat-sehat dan menghasilkan susu yang berkualitas baik.

Untuk menyambung tali silaturahmi antar mahasiswa dengan warga setempat dengan baik saya dan divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan Anjongsana ke beberapa rumah-rumah warga sekitar, semburi berbincang-bincang teman-teman divisi dengan ibu atau bapak dari beberapa rumah yang kami kunjungi saya pun memahami dan mengamati dan mendapati informasi dimana masyarakat sekitar memiliki kegiatan sehari-hari berupa bertani. Kemudian anak muda rata-rata sebagian ada yang memilih sebagai TKI untuk bekerja di luar negeri. Anjongsana sebuah

kegiatan bersilahturahmi dan saling mengenal masyarakat sekitar untuk ikatan hubungan yang baik antara sesama nya. Dengan adanya keadaan dan hubungan yang baik untuk saling membantu, tolong menolong, dan saling mengerti agar tercipta lingkungan yang baik dan harmonis. Masyarakatnya sangat baik-baik, ramah tamah dan peduli. Hal ini sebagai bentuk pengajaran dan pengalaman untuk senantiasa memberikan tindakan yang baik untuk terciptanya lingkungan yang baik dikedepannya dan menumbuhkan rasa kepedulian, saling mengerti, saling membantu, saling tolong menolong, dan rasa tanggung jawab. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat digunakan untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh desa ini.

Pada kesempatan di kegiatan senam pagi bersama ibu PKK dan teman-teman dari kelompok 2 Tanggulturus dalam rangka mengikuti rutin senam pagi setiap hari minggu yang diadakan di balai desa Tanggulturus dari kebersamaan ini terlihat keakraban yang terjalin antara ibu-ibu PKK dengan mahasiswa KKN selama senam berlangsung begitu juga teman-teman kelompok 1 maupun 2 perwakilan saling bergantian menampilkan senam kreasi yang masing-masing bawaan didepan. Saya juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar mengaji iqra' bersama para bapak

dan ibu serta sepuh-sepuh. Hari-hari berikutnya saya dengan teman-teman divisi mengikuti dalam agenda posyandu balita yang dilaksanakan selama 7 hari di setiap pos-posnya yang terdiri dari 6 pos. Posyandu memiliki kegiatan berupa mengukur lingkar kepala, mengukur tinggi badan dan panjang badan, menimbang berat badan pada anak-anak umur 6 bulan sampai 10 tahun. Sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan saya dan teman-teman divisi membudidayakan tanaman dengan menanam tanam seperti tomat, cabe, anggur, dan stroberi. Kami menyirami setiap hari rutin dan memberikan pupuk seperti air sisa cucian beras karena kami dapat informasi dari pihak penjual tanaman untuk memberikan air sisa cucian beras untuk tumbuh kembang bibit tanaman yang kami beli, oleh karena itu air sisa cucian beras dapat memberi manfaat yang baik bagi tumbuh kembang di awal waktu masih pembibitan. Selain itu tanaman yang berjumlah hampir sekitar 60 bibit yang sudah tertanam di polibag dengan baik akan kami bagikan kepada warga sekitar sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan, serta setiap warga akan mendapatkan 3 sampai 4 tanaman per rumah-rumah. Kita juga ikut berpartisipasi dalam agenda kerja bakti bersama warga sekitar membuka jalan baru dan jembatan untuk antar desa sangat terlihat bentuk kerjasama

antar warga dan mahasiswa KKN yang kompak dan sangat antusias serta begitu akrab hingga kerja bakti usai. Selanjutnya gerakan membersihkan masjid salah satu program kerja yang berkolaborasi dengan divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, masjid kami bersihkan dengan semampu kami lakukan dari ruang dalam masjid hingga teras dan halaman depan. Adapun saya dan teman-teman divisi mengadakan program kerja sosialisasi menggosok gigi yang benar dan pembekalan 4 sehat 5 sempurna di sekolah SD untuk kelas 1 sampai 3, disini kami memberikan edukasi kepada para siswa bagaimana cara menggosok gigi dengan baik dan benar yang teratur dan konsisten dan memberikan edukasi makanan 4 sehat 5 sempurna yang sesuai serta memberikan beberapa pertanyaan kemudian memberikan hadiah satu persatu untuk para pemenang dan partisipasi dan lebih semangatnya para siswa siswi.

Dari semua ini banyak pelajaran yang dapat diambil dari cara berkomunikasi dengan baik kepada orang yang lebih tua, cara menghormati dengan baik dan sopan, jadi mengerti bagaimana bertahan dilingkungan masyarakat, memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang kritis, mengerti cara mengajar di kelas secara langsung, cara merawat tanaman yang baik dan benar, dan cara kerja sama tim yang baik.

MEMPERKUAT ATAP KELUARGA MASLAHAT
"MEMPERTAHKAN KELUARGA MASLAHAT DALAM
DINAMIKA MODERN"

oleh : Shilvina Ilma

Tepat Pada Tanggal 18 Desember 2023, KKN Multisektoral Uin Sayyid Ali Rahmatullah Gelombang 3 pada bulan Desember resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat ditempat yang sesuai yang telah ditentukan oleh LP2M,, dan saya sendiri bertepatan di Kec. Besuki, Ds. Tanggulturus.

Pada kali ini salah satu kegiatan yang wajib dilakukan waktu KKN yaitu Anjangsana salah satu warga terdekat, disini tepat dirumah salah satu kader posyandu 4 tujuan kami berkunjung anjangsana tersebut yang pertama untuk silaturahmi, dan lebih mengenal pengabdian masyarakat.

Dengan demikian mahasiswa bisa berkontribusi dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk integrasi dari pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Keluarga, sebagai sel yang terkecil namun paling signifikan dalam suatu masyarakat, berada di tengah-tengah perubahan dinamika modern. Dengan ini saya pribadi mengambil sebuah

ide judul essay yaitu "Memperkuat Fondasi Mempertahankan Keluarga Maslahat dalam Dinamika Modern," mencerminkan urgensi untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai maslahat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam era teknologi dan globalisasi saat ini, keluarga dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mengancam keharmonisan dan keberkahan. Pergeseran nilai-nilai tradisional, tekanan ekonomi, dan pengaruh media sosial dapat menjadi ancaman bagi prinsip-prinsip maslahat. Mempertahankan keluarga maslahat berarti menghadapi tantangan ini dengan kebijaksanaan, kesadaran, dan ketekunan.

Salah satu aspek penting dalam mempertahankan keluarga maslahat adalah memahami dan menjaga nilai-nilai moral yang kuat. Dalam dunia yang terus berubah, keluarga maslahat dapat menjadi benteng pertahanan terhadap godaan dan perubahan nilai yang merusak. Melalui pendidikan moral yang berkelanjutan, keluarga dapat memperkuat karakter anggota keluarga, menjadikannya tangguh terhadap tekanan negatif dari lingkungan sekitar.

Pendidikan formal dan informal juga menjadi kunci dalam mempertahankan keluarga maslahat. Mengembangkan

kapasitas intelektual dan keterampilan praktis tidak hanya memberdayakan anggota keluarga untuk mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga membangun fondasi keluarga yang kokoh. Dengan memotivasi dan mendukung pendidikan setiap anggota keluarga, keluarga maslahat dapat menjadi sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Kemampuan berkomunikasi yang efektif menjadi esensial dalam mempertahankan keluarga maslahat. Dalam menghadapi konflik atau kesulitan, membuka saluran komunikasi yang jujur dan terbuka adalah kunci untuk menyelesaikan masalah dengan bijaksana. Keluarga yang mampu mendengarkan dan memahami perasaan satu sama lain dapat mengatasi rintangan dengan lebih baik dan memperkuat ikatan emosional di antara anggota keluarga.

Pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi juga tidak dapat diabaikan. Tuntutan pekerjaan dan komitmen luar dapat menjadi beban yang memberatkan keluarga. Oleh karena itu, memprioritaskan waktu bersama sebagai keluarga, merencanakan momen kualitas bersama, dan membangun kenangan bersama adalah langkah-langkah penting dalam mempertahankan keluarga maslahat. Dalam konteks ekonomi, kebijaksanaan pengelolaan

keuangan menjadi hal krusial. Membangun keuangan yang stabil tidak hanya memberikan keamanan finansial, tetapi juga mengurangi potensi konflik di dalam keluarga. Pendidikan finansial dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana adalah investasi jangka panjang bagi keluarga maslahat.

Menjalin hubungan sosial yang positif juga merupakan strategi dalam mempertahankan keluarga maslahat. Kolaborasi dengan komunitas, keluarga besar, dan lingkungan sekitar dapat memberikan dukungan sosial yang memperkuat ketahanan keluarga. Keterlibatan dalam kegiatan amal dan sumbangan pada kepentingan bersama menjadi cara nyata untuk menjalin hubungan yang membawa manfaat bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

Terakhir, penting untuk diingat bahwa mempertahankan keluarga maslahat bukanlah tugas yang mudah. Dibutuhkan kesadaran, komitmen, dan kerja keras dari setiap anggota keluarga. Dengan melibatkan semua anggota keluarga dalam proses pengambilan keputusan, menanamkan nilai-nilai maslahat secara konsisten, dan terus beradaptasi dengan perubahan zaman, keluarga maslahat dapat tetap menjadi kekuatan positif dalam menghadapi dinamika modern. Mempertahankan keluarga maslahat bukan

hanya menjaga keberkahan keluarga itu sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi berharga pada pembentukan masyarakat yang adil dan berdaya. Dengan demikian atap bangunan keluarga masalah, menurut Alissa Wahid kemudian menyebutkan bahwa yang menjadi atap dari bangunan keluarga masalah. Masalah yang artinya kemaslahatan menurutnya, jika tembok sudah kuat maka rumah atau bangunan tersebut tersebut menjadi kokok dan utuh.

Seluruh anggota keluarga bisa berteduh dengan baik didalam rumahnya Dan yang menjadi atapnya adalah kemaslahatan. Konsep “keluarga maslahat” yang saling menguntungkan dapat dipertahankan dalam dinamika modern melalui berbagai pendekatan, seperti menekankan peran dan tanggung jawab setiap anggota keluarga, mengakomodasi perubahan kebutuhan dan tantangan masyarakat modern, dan menerapkan konsep keluarga maslahat. maslahat atau manfaat dalam rumusan hukum keluarga. Keluarga ideal menurut perspektif Al-Qur'an juga dapat menjadi pedoman dalam memelihara keluarga yang dilandasi saling menguntungkan. Pendidikan keluarga juga penting dalam memelihara keluarga yang saling menguntungkan, karena dapat menanamkan nilai-nilai dan

keterampilanyang mendorong kerja sama dan saling menguntungkan antar anggota keluarga. Mempertahankan maslahat keluarga dalam dinamika modern dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti Mengakomodir maslahat manusia Ijtihad kontemporer dapat dilakukan dalam rangka pembaruan hukum keluarga, yang mempertemukan maslahat menurut nass dan maslahat manusia dalam kehidupan modern.

Mengaplikasikan konsep maslahat dalam hukum perkawinan : Hukum perkawinan di Indonesia dan Yordania telah mengalami reformasi hukum, yang dipengaruhi dari sisi sosial, budaya, adat istiadat, dan kearifan lokal.

Mengaplikasikan konsep maslahat dalam pendidikan keluarga Pendidikan keluarga dapat menanamkan nilai-nilai dan keterampilan yang mendorong kerjasama dan maslahat antar anggota keluarga. Mengaplikasikan konsep maslahat dalam hukum keluarga Hukum keluarga yang kompatibel dengan kehidupan masyarakat modern saat ini harus mengakomodir kesetaraan jender, HAM, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, serta perkembangan sosio-kultural masyarakat.

Mengaplikasikan konsep maslahat dalam hukum keluarga Islam Hukum keluarga Islam di Indonesia dan Yordania juga tidak sepenuhnya menganut mazhab Fiqh, tetapi banyak nilai-nilai maslahat yang diakomodir Mengaplikasikan konsep maslahat dalam hukum keluarga di Indonesia. Hukum keluarga di Indonesia harus mengakomodir kemaslahatan hidup, yang merupakan tujuan pensyariaan hukum Islam. Dengan melakukan langkah-langkah ini, keluarga maslahat dapat diterapkan dalam dinamika modern dan membantu menciptakan keluarga yang sehat, bersahabat, dan berkesan.

**MENOREH SEREPIH KISAH DI DESA TANGGULTURUS
UNTUK BELAJAR MEWUJUDKAN KELUARGA YANG
MASLAHAT**

Oleh : Naura Tazkiyatun Nadia

Tanggal 18 Desember 2023 pemberangkatan mahasiswa UIN Satu Tulungagung untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Lebih dari 2 ribu mahasiswa berangkat ke desa pengabdianya masing-masing dengan membawa perlengkapan dan kebutuhannya selama berada di sana.

Satu minggu pertama beberapa divisi mulai sibuk dengan reng-rengan program kerjanya masing-masing, ada yang sowan untuk bergabung dengan kegiatan masyarakat, ada yang mulai melakukan anjongsana untuk lebih dekat mengenal dengan warga sekitar. Karena kita di sana menjadi warga baru dan untuk beberapa waktu yang lumayan lama, jadi kami mulai perkenalan dengan warga sekitar, seperti mencari tahu tentang tempat laundry, warung makan, warung kebutuhan sehari-hari, dan lain lain. Kami juga mulai jalan-jalan untuk mencari tahu rumah perangkat desa, melihat tempat-tempat yang akan dituju untuk melaksanakan program kerja, melakukan beberapa survei untuk

mendapatkan informasi terkait kegiatan masyarakat di desa Tanggulturus ini. Ada yang mengajar di SD, ada yang ikut mengembangkan kegiatan ekonomi dan usaha milik warga, ada yang ikut kegiatan kesehatan warga seperti posyandu, imunisasi, senam, ada yang mengajar di TPQ yang siswanya anak-anak SD, ada juga yang ikut kegiatan belajar mengajar di Rumah Iqra' yang pesertanya sesepuh seperti bapak-bapak dan ibu-ibu untuk belajar membaca Al-Qur'an, dan ternyata Rumah Iqra' di desa Tanggulturus ini cukup berkembang pesat dengan beberapa cabang yang dimiliki, keren sekali melihat semangat warga sesepuh desa ini masih mau belajar baca Al-Qur'an di sela-sela sibuknya kegiatan mereka sebagai warga, di sela lelahnya pulang kerja tapi masih menyempatkan waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an, *Subhanallah*.

Minggu kedua kami mulai menyusun jadwal untuk mulai ikut kegiatan warga. Saya sendiri di sini sebagai Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ikut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu di Desa Tanggulturus yang memiliki sebanyak 6 pos, kegiatan posyandu yaitu mengukur tinggi badan dan panjang badan balita, menimbang berat badan, dan mengukur lingkar kepala balita, selain itu kami juga sempat mengikuti kegiatan imunisasi polio yang diadakan di balai

desa yang diikuti oleh anak-anak dari umur 0-8 tahun lebih 10 hari, mereka mendapatkan *pin* tetes agar terhindar dari penyakit polio yaitu penyakit yang mengakibatkan kelumpuhan namun dapat dicegah dengan imunisasi, kami juga mengadakan sosialisasi sikat gigi dan pengetahuan 4 sehat 5 sempurna di SDN 3 Tanggulturus karena hidup sehat berawal dari gigi bersih dan makanan yang bergizi seimbang sebagai bentuk kepedulian kita terhadap kesehatan. Kemudian pada hari minggu kami mulai ikut kegiatan senam pagi yang diikuti ibu-ibu warga desa dan divisi kami juga menampilkan kreasi senam untuk diikuti peserta senam, program kerja dari divisi kami juga membagikan tanaman di rumah-rumah sekitar posko untuk dibudidayakan, seperti tanaman cabe, terong, dan tomat. Selain itu pada hari jumat kami mengadakan Gerakan Jumat Bersih membersihkan masjid dekat posko dengan diikuti warga sekitar sebagai bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan. Karena dengan tubuh yang sehat dan lingkungan yang suci serta bersih juga salah satu faktor terciptanya keluarga maslahat yaitu keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat, keluarga yang diharapkan setiap orang. Dari kegiatan-kegiatan tersebut akhirnya kami saling mengenal satu sama lain, mengenal

warga sekitar, bahkan banyak anak-anak kecil datang bermain ke posko KKN kami, warga di desa ini juga sangat ramah-ramah, rukun dalam keluarganya, bahkan menerima keberadaan kami dengan baik, merasa senang dengan ikut sertanya kami dalam kegiatan mereka.

Minggu ketiga dan minggu keempat kami sudah terbiasa dengan kegiatan sehari-hari sebagai divisi masing-masing, mulai mengenali nama-nama warga, sudah saling menyapa di jalan, sudah kenal dengan jalan-jalan sekitar desa, dan mulai akrab dengan lingkungan sekitar posko. Selama kegiatan KKN kami juga belajar hidup berdampingan dengan masyarakat yang di mana kita sebagai manusia saling membutuhkan manusia lainnya, di sini lah terasa bahwa sebagai manusia kita tidak pernah lepas dari bantuan masyarakat di sekitar kita, bahkan jika kita punya saudara sedarah namun berada di tempat yang jauh, masyarakat di sekitar kita lah yang akan membantu kita dalam hal apa pun, dalam hal-hal kecil di kehidupan kita sehari-hari, oleh karenanya pentingnya berbaur, saling mengenal untuk nantinya saling tolong-menolong apabila ada yang mengalami kesulitan.

Memasuki minggu kelima mulailah selesai program kerja masing-masing divisi, kami mulai sibuk membuat

laporan tentang apa saja yang kami lakukan selama di sini, kami mulai menyelesaikan tugas dan mulai pamit dengan warga sekitar bahwa kegiatan kami di desa ini hampir usai. Senang rasanya bisa mengenal dan hidup bermasyarakat di desa yang menyimpan hikmah serta pelajaran yang berarti bagi kami kelak suatu hari ketika kami juga akan terjun hidup dalam masyarakat, banyak ilmu yang kami peroleh selama di sini.

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya banyak belajar cara hidup dengan masyarakat, bergaul dengan masyarakat, belajar ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan warga, membuat saya mempunyai banyak pengalaman baru, terutama pada acara seminar yang diadakan dalam program kerja satu kelompok untuk memenuhi salah satu tugas kami tentang tema dari KKN ini yaitu keluarga maslahat, pada seminar tersebut saya sebagai CO *sie* acara yang padahal saya tidak pernah sama sekali ikut serta berorganisasi, itulah salah satu pengalaman yang baru bagi saya.

Pada akhirnya Kuliah Kerja Nyata ini mempunyai kesan berharga bagi saya karena dengan KKN saya menjadi lebih dewasa, lebih kreatif, terbiasa bersosialisasi, saling tolong-menolong sesama anggota kelompok, dan yang paling penting

saling menghargai pendapat dan perbedaan di mana pun saya berada. Selain itu sesuai dengan tema dari KKN ini yaitu mewujudkan keluarga yang maslahat saya bersyukur dapat ikut serta dalam mewujudkan keluarga yang maslahat di desa Tanggulturus ini, semoga gerakan sekecil apa pun menjadikan sesuatu yang dapat bermanfaat meskipun kami sudah tidak berada di sini lagi.

**TERWUJUDNYA KELUARGA MASLAHAT TERHADAP
KESEJAHTERAAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA
TANGGULTURUS**

Oleh : Muhammad Ikhsan Asrowi

Desa Tanggulturus, sebagai bagian dari masyarakat pedesaan, menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap layanan kesehatan, keterbatasan ekonomi, dan kurangnya pemahaman akan pentingnya kebersamaan seringkali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, peran keluarga dalam membentuk dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan, atau yang dikenal sebagai keluarga maslahat, dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat Desa Tanggulturus. Keluarga di Desa Tanggulturus tidak hanya dianggap sebagai unit dasar struktur sosial, tetapi juga sebagai pilar utama masyarakat. Terjalinnya keluarga maslahat di desa ini menciptakan fondasi yang kuat untuk mendukung kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik. Kebersamaan

dan saling peduli dalam keluarga menjadi dasar bagi solidaritas dan kestabilan sosial di tingkat desa.

Dalam konteks kesejahteraan, keluarga maslahat di Desa Tanggulturus dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. Kolaborasi antaranggota keluarga untuk mendukung usaha-usaha ekonomi lokal dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan, pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa secara keseluruhan. Keluarga maslahat tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pendidikan dan kesehatan. Terjalinnya hubungan positif antara anggota keluarga memungkinkan penyaluran informasi yang efektif mengenai pentingnya pendidikan dan upaya pencegahan penyakit. Dengan demikian, tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Tanggulturus dapat ditingkatkan. Keluarga maslahat menciptakan lingkungan yang mendukung secara psikososial. Keberadaan dukungan emosional dan mental di dalam keluarga dapat mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat desa. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kebahagiaan anggota masyarakat. Meskipun keluarga maslahat memiliki dampak positif, tantangan seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan kurangnya akses terhadap

layanan kesehatan masih perlu diatasi. Kerjasama dengan pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan komunitas lokal dapat memperkuat upaya keluarga maslahat untuk mencapai kesejahteraan dan kesehatan yang berkelanjutan.

Terjalinnya keluarga maslahat di Desa Tanggulturus memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Melalui kolaborasi dalam ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan dukungan psikososial, keluarga menjadi agen perubahan yang dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Dengan adanya kesadaran akan peran penting keluarga, diharapkan Desa Tanggulturus dapat menuju arah pembangunan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Desa Tanggulturus, dengan segala keunikan dan keindahan alamnya, menjadi saksi bisu peran penting keluarga maslahat dalam membangun dan meningkatkan kemakmuran masyarakatnya. Konsep keluarga maslahat mencerminkan semangat kebersamaan dan gotong royong, yang menjadi kunci dalam mencapai berbagai bentuk kemakmuran di berbagai aspek kehidupan. Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi berbagai pengaruh positif keluarga maslahat terhadap kemakmuran masyarakat Desa Tanggulturus. Pertama-tama, keluarga maslahat menjadi

landasan kokoh dalam perekonomian desa. Kolaborasi antaranggota keluarga dalam usaha-usaha ekonomi lokal memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Pertukaran sumber daya, keterampilan, dan modal antar keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah di tingkat desa. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga membuka peluang baru bagi diversifikasi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Selanjutnya, keluarga maslahat membawa perubahan positif dalam sektor kesehatan masyarakat. Dukungan emosional dan fisik antaranggota keluarga mempromosikan perilaku sehat dan pencegahan penyakit. Akses terhadap layanan kesehatan menjadi lebih baik karena adanya kerjasama dalam menghadapi tantangan kesehatan bersama-sama. Inisiatif keluarga maslahat juga dapat mencakup program-program kesehatan preventif dan penyuluhan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat. Aspek pendidikan juga mendapat manfaat dari konsep keluarga maslahat. Dalam keluarga yang saling mendukung, pendidikan menjadi prioritas bersama. Bantuan antaranggota keluarga dalam mengatasi kendala-kendala

pendidikan, baik secara finansial maupun moril, menghasilkan generasi yang lebih terdidik dan memiliki keterampilan untuk bersaing di tingkat global. Keinginan untuk mencapai kesuksesan bersama mendorong semangat belajar yang tinggi di kalangan anak-anak desa.

Pentingnya keberlanjutan lingkungan juga menjadi fokus keluarga maslahat. Desa Tanggulturus, dengan alamnya yang indah, menyadari perlunya menjaga lingkungan agar tetap lestari. Keluarga maslahat mendorong praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang baik, penggunaan sumber daya alam yang bijaksana, dan penanaman pohon. Semua ini berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan menjaga keindahan alam desa untuk generasi mendatang. Pentingnya solidaritas sosial juga tercermin dalam kehidupan masyarakat Desa Tanggulturus yang menerapkan konsep keluarga maslahat. Dalam menghadapi tantangan bersama, solidaritas ini menguatkan hubungan antarwarga, menciptakan rasa kebersamaan yang mendalam. Hal ini memberikan keamanan dan kestabilan emosional dalam mengatasi berbagai kendala kehidupan sehari-hari. Terakhir, keluarga maslahat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan lokal, masyarakat Desa

Tanggulturus memiliki kendali lebih besar terhadap arah pembangunan desa. Semangat partisipatif ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan desa.

Sebagai kesimpulan, pengaruh keluarga maslahat terhadap kemakmuran masyarakat Desa Tanggulturus sangat signifikan. Dalam konteks ini, kebersamaan dan gotong royong bukan hanya sekadar nilai-nilai budaya, tetapi menjadi kekuatan pendorong bagi perkembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan, keberlanjutan lingkungan, solidaritas sosial, dan partisipasi masyarakat. Dengan memelihara dan menguatkan konsep keluarga maslahat, Desa Tanggulturus dapat terus melangkah menuju tingkat kemakmuran yang lebih tinggi.

PROFIL PENULIS

	Nama : Muhammad Miladi Andika NIM : 126304212093 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam TTL : Tulungagung, 17 Desember 2002 Divisi : Badan Pengurus Harian (Ketua) Alamat: Dsn. Sentulan, Ds. Panggungrejo, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
	Nama : Koiru Aldi Nim. : 126401211018 Prodi. : Perbankan Syariah TTL. : Tulungagung, 29 Juli 2002 Divisi : Badan Pengurus Harian (Wakil Ketua) Alamat : Dsn. Secang Ds. Pojok Kec. Campurdarat Kab.Tulungagung
	Nama : Iffatud Dinina Rifa'i Nim : 126401212088 Prodi : Perbankan Syariah TTL : Mojokerto, 19 Februari 2003 Divisi : Badan Pengurus Harian (Sekretaris 1) Alamat: Dsn. Ketanen, Ds. Kemasantani, Kec. Gondang, Kab. Mojokerto

	Nama : Rizqyana Candra Kusuma Nim : 126102213293 Prodi : Hukum Keluarga Islam TTL : Tulungagung, 13 Juli 2002 Divisi : Badan Pengurus Harian (Sekretaris 2) Alamat: Dsn. Sukorejo, Ds. Rejoagung, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
	Nama : Adhelia Sekar Maharani Nim : 126403212058 Prodi : Akuntansi Syariah TTL : Blitar, 17 Agustus 2002 Divisi : Badan Pengurus Harian (Bendahara 1) Alamat: Dsn. Sumberjo, Ds. Purworejo, Kec. Wates, Kab. Blitar
	Nama : Suhaeda Nabila NIM : 126402211062 Prodi : Ekonomi Syariah TTL : Kediri, 15 Mei 2003 Divisi : Badan Pengurus Harian (Bendahara 2) Alamat: Dsn. Tambibendo, Ds. Tambibendo, Kec. Mojo, Kab. Kediri
	Nama : Diah Fatma Ashfiya Sari NIM : 126101213219 Prodi : Hukum Ekonmi Syari'ah TTL : Blitar, 5 April 2003 Divisi : Komunikasi & Publikasi Alamat: Kanigoro, Blitar

	Nama : Lyona Salsabila Nim : 126103212144 Prodi : Hukum Tata Negara TTL : Tulungagung, 07 oktober 2002 Divisi : Publikasi & Komunikasi Alamat: Gondang
	Nama : Cindy Defana Mahmudah Nim : 126304211014 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam TTL : Blitar, 22 Januari 2003 Divisi : Komunikasi & Publikasi Alamat: Tanjungsari - Sukorejo - Kota Blitar
	Nama : Jumrotul Ula NIM : 126203211039 Prodi : Tadris Bahasa Inggris TTL : Mojokerto, 01 Agustus 2002 Divisi : Komunikasi & Publikasi Alamat: Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto
	Nama : Safira Aulia Rida Nim : 126309212094 Prodi : Sosiologi Agama TTL : Mojokerto, 28 Agustus 2003 Divisi : Sosial, Budaya dan Keagamaan Alamat: Ds. Mojaranu Kec. Sooko Kab. Mojokerto

	Nama : Safira indryani Nim : 126308211063 Prodi : Psikologi Islam TTL : Lamongan, 11 April 2003 Divisi : Sosial budaya dan agama Alamat: Ds. Warulor Kec. Paciran Kab. Lamongan
	Nama : Rohmatul Ummah Nim : 126208213095 Prodi : Tadris Biologi TTL : Gresik, 20 Mei 2003 Divisi : Sosial, Budaya dan Agama Alamat: Ds.Sukodono Kec.Panceng Kab.Gresik
	Nama : Bintang Nawasakti Basrowi Nim : 126101211017 Prodi : Hukum Ekonomi Syariah TTL : Tulungagung, 08 Februari 2003 Divisi : Sosial, Budaya dan Keagamaan Alamat: Ds. Aryojeding Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung
	Nama : Muhammad Sururi Abror Nim : 126201212124 Prodi : Pendidikan Agama Islam TTL : Malang 28 Januari 2002 Devisi : Pendidikan Alamat: Jl. Warinoi Dalam No. 8 Bunulrejo. Malang

	Nama : Nur Azizah Hidayatul Badri Nim : 126306212073 Prodi : Bimbingan Konseling Islam TTL : Tulungagung, 16 November 2002 Divisi : Pendidikan Alamat: Ds. Boyolangu, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
	Nama : Nike Nurdiana Nim : 126210211027 Prodi : Tadris Bahasa Indonesia TTL : Tulungagung, 8 Agustus 2001 Divisi : Pendidikan Alamat: Dsn. Glotan, Ds. Tanggung, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung
	Nama : Luthfina Khoirunnisa' Nim : 126201212116 Prodi : Pendidikan Agama Islam TTL : Tulungagung, 22 Mei 2002 Divisi : Pendidikan Alamat: Dsn. Bandil, Ds. Gedangan, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung
	Nama : Silvi Laisa Nurika Nim : 126406211062 Prodi : Manajemen Keuangan Syariah TTL : Blitar, 28 Juli 2003 Divisi : Divisi Ekonomi Alamat: Ds. Ponggok, Kec. Ponggok, Kab. Blitar

	Nama : Nadiatul Haq Alifah Nim : 126405212128 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah TTL : Blitar, 28 Maret 2003 Divisi : Ekonomi Alamat: Dsn.Ngemplak, Desa Begelenan, Rt 002 Rw 004, Kec.Srengat, Kab.Blitar
	Nama : Fara Azura Nim : 126207213117 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam TTL : Tulungagung, 13 Mei 2003 Divisi : Divisi Ekonomi Alamat: Ds.Tanen, Kec.Rejotangan, Kab. Tulungagung
	Nama : Indah Asih Sulistia Nim : 126201212129 Prodi : PAI TTL : Tulungagung, 25 April 2002 Divisi : Ekonomi Alamat: Ds. Pucung Kidul, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
	Nama : Dewi Alifatul Wasi'ah Nim : 126310213080 Prodi : IPII TTL : Jember, 12 Mei 2003 Divisi : Kesehatan dan Lingkungan Hidup Alamat: Dusun Sentong Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

	Nama : Emi Puspita Sari Nim : 126404212024 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf TTL : Tulungagung, 13 Maret 2003 Divisi : Kesehatan dan Lingkungan Hidup Alamat : Dusun Jalas, Desa Dukuh, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung
	Nama : Shilvina Ilma Nim : 126205211068 Prodi : PGMI TTL : Tulungagung, 04 Januari 2003 Divisi : Kesehatan dan Lingkungan Hidup Alamat : Dusun. Padangan, Desa. Karangsari, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung
	Nama : Naura Tazkiyatun Nadia Nim : 126204213194 Prodi : Tadris Matematika TTL : Pasuruan, 3 Mei 2002 Divisi : Kesehatan dan Lingkungan Hidup Alamat: Dsn. Ketimang, Desa Pekoren, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan



Nama : Muhammad Ikhsan Asrowi

Nim : 126308212197

Prodi : Psikologi Islam

TTL : Tulungagung, 12 Juli 2000

Divisi : Kesehatan dan Lingkungan

Hidup

Alamat: Dusun Jabon, Desa Jatimulyo,

Kec. Kauman, Kab. Tulungagung